

**PERBANDINGAN MINAT MENJADI GURU DAN INDEKS  
PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS  
NEGERI JAKARTA ANTARA YANG BERASAL DARI SMA  
DAN SMK**



**Dzafiq Muflikhul Adhiim  
5315122759**

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **PERBANDINGAN MINAT MENJADI GURU DAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANTARA YANG BERASAL DARI SMA DAN SMK**

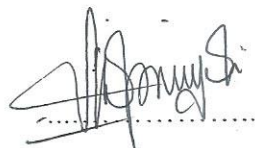


Nama : **Dzafiq Muflikhul Adhiim**

No. Registrasi : **5315122759**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
<b>Dr. Priyono, M.Pd.</b> NIP : 195806061985031002 (Dosen Pembimbing I)		14-2-2017
<b>Drs. Syaripudin, M.Pd.</b> NIP : 196703211999031001 (Dosen Pembimbing II)		9-2-2017

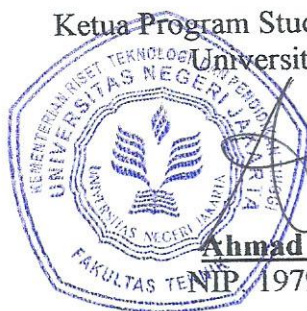
## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

<b>Siska Titik Dwiwati, S.Si, M.Si.</b> NIP : 197812122006042002 (Ketua)		7/2-2017
<b>I Wayan Sugita, ST., MT.</b> NIP : 197911142012121001 (Sekretaris)		7/2 / 2017
<b>Drs. Adi Tri Tyassmadi, M.Pd.</b> NIP : 196105211986021001 (Dosen Ahli)		9/2-2017

Tanggal Lulus : 2 Februari 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Universitas Negeri Jakarta



**Ahmad Kholil, ST, MT.**

NIP 197908312005011001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya ini merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai referensi dalam naskah ditulis nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 06 Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan

**Dzafiq Muflikhul Adhiim**  
5315122759

## ABSTRAK

**DZAFIQ MUFLIKHUL ADHIIM, PERBANDINGAN MINAT MENJADI GURU DAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANTARA YANG BERASAL DARI SMA DAN SMK.** Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Konsentrasi Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Antara yang berasal dari SMA dan SMK. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) dengan data diperoleh dari Tata Usaha (TU) Teknik Mesin untuk mengetahui nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa dan melalui kuisioner untuk variabel minat menjadi guru.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kausal-komparatif dengan metode *ex-post facto*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif serta dua variabel bebas yaitu mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah secara *Simple Random Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010 – 2013, dengan sampel yang digunakan sebanyak 60 mahasiswa yang terdiri dari masing-masing 30 orang mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA adalah sebesar 94,9 yang masuk dalam kategori sedang dan mahasiswa yang berasal dari SMK memiliki nilai rata-rata 90,167 yang masuk ke dalam kategori rendah. Sedangkan untuk nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMA adalah sebesar 2,905 yang masuk dalam kategori baik dan mahasiswa yang berasal dari SMK memiliki nilai rata-rata 2,58 yang masuk dalam kategori baik.

Pada Pengujian Hipotesis, terima  $H_0$  jika  $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$ , di mana  $t_{1-1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - 1/2\alpha)$ . Untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak. Jika diketahui nilai dari  $1/2\alpha$  adalah 0,01, maka harga  $t_{0,99}$  dengan  $dk=58$  dari daftar G adalah 2,393.

Hasil  $T_{hitung}$  untuk variabel perbandingan minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK sebesar 0,976852844, dan hasil  $T_{hitung}$  untuk variabel perbandingan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK sebesar 0,852193429 karena nilai tersebut terletak diantara -2,93 dan 2,93 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang berasal dari SMA dan SMK.

**Kata Kunci** : minat menjadi guru, indeks prestasi kumulatif, mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

## ABSTRACT

**DZAFIQ MUFLIKHUL ADHIIM, COMPARISON INTERESTS TO BE A TEACHER AND GRADE POINT AVERAGE (GPA) STUDENT BACHELOR OF EDUCATION MECHANICAL ENGINEERING STUDY PROGRAM STATE UNIVERSITY OF JAKARTA BETWEEN IS COMING FROM SENIOR HIGH SCHOOL AND VOCATIONAL HIGH SCHOOL.** Program Educational Studies of Mechanical Engineering, Automotive Concentration, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, January 2017.

*This study aims to determine whether there is a significant difference interests to be a teacher and a grade point average (GPA) student bachelor of education Mechanical Engineering Study Program, State University of Jakarta (UNJ) between derived from Senior High School and Vocational High School. This research was conducted at the Education Studies Program Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, State University of Jakarta (FT UNJ) with the data obtained from the Public Administration (TU) Mechanical Engineering to determine the value of GPA student and via a questionnaire to variable interest to be a teacher.*

*This study classified types of causal-comparative research with ex-post facto method. In this research, there are two dependent variables are the interest to be a teacher and grade point average as well as two independent variables is students who come from senior high school and vocational high school. The sampling technique in this research is by simple random sampling. The population in this study was all students of Education Mechanical Engineering Study Program, State University of Jakarta class of 2010 until 2013, with the sample used consisted of 60 students from each of the 30 students are coming from senior high school and vocational high school.*

*Based on the result of research, it's known that the average value of interest to be a teacher student from senior high school amounted to 94,9 are in the middle category and student from vocational high school has an average value is 90,167 and include in the low category. While the value of GPA students from senior high school amounted to 2,905 are in the good category and students from SMK has an average value is 2,58 are in the good category.*

*In Hypothesis Testing, accept  $H_0$  if  $-t_{1 - 1 / 2\alpha} < t < t_{1 - 1 / 2\alpha}$ , where  $t_{1 - 1 / 2\alpha}$  derived from the distribution list  $t$  with  $df = (n_1 + n_2 - 2)$  and opportunities  $(1 - 1 / 2\alpha)$ . For prices of other  $t$ ,  $H_0$  rejected. Given the value of  $1 / 2\alpha$  is 0.01, then the price  $t_{0,99}$  with  $df = 58$  on the list of  $G$  is 2.393.*

*The results of  $T_{test}$  for comparison variable interest to be a teacher of students coming from senior high school and vocational high school for 0,976852844, and a comparison of results for the variable value  $T_{test}$  GPA as a teacher of students coming from senior high school and vocational high school for 0,852193429 because the value lies between -2.93 and 2.93 so that it can be concluded that the  $H_0$  is received. It can be concluded that there are no significant differences in interest in becoming a teacher and grade point average (GPA) students bachelor of Education Mechanical Engineering Study Program, State University of Jakarta, between Senior High School and Vocational High School.*

**Keywords:** *interest to be a teacher, Grade Point Average (GPA), Student Bachelor coming from Senior High School and Vocational High School.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang Berasal Dari SMA dan SMK”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ahmad Kholil, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta dan juga selaku Pembimbing Akademik.
2. Bapak Dr. Priyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan yang sangat baik, dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syaripudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan yang sangat baik, dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Tata Usaha (TU) Teknik Mesin yang telah banyak membantu saya dalam pengambilan data untuk skripsi maupun informasi akademik.

5. Bapak, Adik dan seluruh Keluarga yang senantiasa memberi doa dan semangat tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almarhummah Ibu tercinta, yang membuat saya termotivasi untuk menyelesaikan Pendidikan S1 ini.
7. Keluarga Teknik Mesin Kelas Reguler A 2012 yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta selalu ada saat susah maupun senang.
8. Seluruh teman-teman Teknik Mesin UNJ, terutama angkatan 2010 – 2013 yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya untuk mengisi angket sehingga skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dari segi isi ataupun tulisan dan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri saya sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Jakarta, 06 Februari 2017  
Penulis

**Dzafiq Muflikhul Adhiim**  
5315122759

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Kegunaan Penelitian .....	7
1.5. Kegunaan Teoritis .....	7
1.6. Kegunaan Praktis .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Minat Menjadi guru .....	9
2.1.1.1. Pengertian Minat Menjadi Guru .....	9
2.1.1.2. Indikator Minat Menjadi Guru .....	11
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru .....	13
2.1.1.4. Fungsi Minat Menjadi Guru.....	14
2.1.2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) .....	14
2.1.2.1. Pengertian Prestasi Belajar.....	14
2.1.2.2. Indikator Prestasi Belajar .....	15
2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	16
2.1.2.4. Indeks Prestasi Kumulatif .....	17
2.1.3. Latar Belakang Sekolah.....	18
2.2. Penelitian yang Relevan.....	20
2.3. Kerangka Berpikir.....	22
2.3.1. Perbandingan Minat Menjadi Guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK .....	22
2.3.2. Perbandingan IPK mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK .....	23
2.4. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1. Tujuan Operasional Penelitian .....	26
3.2. Tempat dan waktu Penelitian.....	26
3.2.1. Tempat Penelitian .....	26
3.2.2. Waktu Penelitian .....	26
3.3. Metode dan Desain Penelitian .....	27
3.3.1. Metode Penelitian .....	27



3.3.2. Desain Penelitian .....	28
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.4.1. Populasi Penelitian .....	28
3.4.2. Sampel Penelitian .....	29
3.5. Definisi Operasional .....	29
3.5.1. Definisi Operasional Minat Menjadi Guru .....	29
3.5.2. Definisi Operasional Indeks Prestasi Kumulatif .....	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6.1. Kuisisioner / Angket .....	30
3.6.2. Dokumentasi .....	31
3.7. Instrumen Penelitian .....	31
3.7.1. Membuat Kisi-Kisi Instrumen .....	32
3.7.2. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	34
3.7.2.1. Uji Validitas .....	34
3.7.2.2. Uji Reliabilitas .....	36
3.8. Teknik Analisis Data .....	38
3.8.1. Uji Persyaratan Analisis .....	38
3.8.1.1. Uji Normalitas dengan Uji Liliefors .....	38
3.8.1.2. Uji Homogenitas .....	40
3.8.2. Pengujian Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Deskripsi Data .....	42
4.1.1. Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang Berasal dari SMA .....	42
4.1.2. Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang Berasal dari SMK .....	45
4.1.3. Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang Berasal dari SMA .....	47
4.1.4. Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang Berasal dari SMK .....	49
4.2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	51
4.2.1. Uji Normalitas .....	52
4.2.2. Uji Homogenitas .....	52
4.3. Pengujian Hipotesis .....	53
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>SURAT PENELITIAN .....</b>	<b>116</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian .....	28
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Menjadi Guru Sebelum Ujicoba.....	32
Tabel 3.3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Minat Menjadi Guru .....	33
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru ...	36
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Minat Menjadi Guru Setelah Uji Validitas ....	36
Tabel 3.6. Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi.....	37
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru ....	38
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMA ..	43
Tabel 4.2. Klasifikasi Kategori Skor Minat Menjadi Guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.....	44
Tabel 4.3. Distribusi Kategori Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMA....	44
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMK ..	45
Tabel 4.5. Distribusi Kategori Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMK....	46
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Nilai IPK Mahasiswa dari SMA.....	47
Tabel 4.7. Klasifikasi Kategori Skor Nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK .....	48
Tabel 4.8. Distribusi Kategori nilai IPK Mahasiswa dari SMA .....	48
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi nilai IPK mahasiswa dari SMK.....	50
Tabel 4.10. Distribusi Kategori nilai IPK mahasiswa dari SMK.....	50
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.12. Hasil Uji Homogenitas.....	53
Tabel 4.13. Hasil Pengujian Hipotesis .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 4.1. Histogram Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMA .....	43
Gambar 4.2. Histogram Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMK .....	46
Gambar 4.3. Histogram Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa dari SMA ....	48
Gambar 4.4. Histogram Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa dari SMK ....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Uji Coba).....	67
Angket Penelitian .....	68
Surat Keterangan Validasi Ahli.....	71
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen .....	72
Uji Validitas Variabel $Y_1$ .....	73
Nilai-Nilai $r$ <i>Product Moment</i> .....	75
Perhitungan Reliabilitas Variabel $Y_1$ .....	76
Lampiran 3 Instrumen Penelitian (Sesudah Uji Coba) .....	78
Angket Penelitian .....	79
Lampiran 4 Data Hasil penelitian (Variabel X dan Y) .....	82
Minat Menjadi Guru Mahasiswa Dari SMA .....	83
Minat Menjadi Guru Mahasiswa Dari SMA .....	84
Data Hasil Penelitian IPK Mahasiswa.....	85
Data Gabungan Variabel X dan Y .....	86
Mengkategorikan Skor Variabel $Y_1$ dan $Y_2$ .....	88
Lampiran 5 Membuat Tabel Distribusi Frekuensi .....	89
Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $Y_1X_1$ .....	90
Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $Y_1X_2$ .....	92
Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $Y_2X_1$ .....	94
Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $Y_2X_2$ .....	96
Lampiran 6 Pengujian Persyaratan Analisis .....	98
Uji Normalitas Variabel $Y_1X_1$ .....	99
Uji Normalitas Variabel $Y_1X_2$ .....	100
Uji Normalitas Variabel $Y_2X_1$ .....	101
Uji Normalitas Variabel $Y_2X_2$ .....	102
Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	103
Uji Homogenitas.....	104
Uji Homogenitas Data Variabel $Y_1, X_1X_2$ .....	104
Uji Homogenitas Data Variabel $Y_2, X_1X_2$ .....	106
Daftar Tabel Distribusi Uji F.....	108
Lampiran 7 Pengujian Hipotesis .....	109
Pengujian Hipotesis Data Variabel $Y_1, X_1X_2$ .....	111
Pengujian Hipotesis Data Variabel $Y_2, X_1X_2$ .....	113
Daftar Tabel Distribusi Uji T .....	115
Data Minat Menjadi Guru dan IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang berasal dari SMA .....	116
Data Minat Menjadi Guru dan IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang berasal dari SMA .....	117



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Selain kecerdasan, sebuah rasa senang dan perhatian juga dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang baik, sebab tanpa adanya rasa senang dan perhatian segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Begitupun dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat.

Salah satu tujuan Bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Profesi guru adalah profesi strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru merupakan salah satu komponen yang penting karena sebagai ujung tombak dalam pendidikan. Gurulah yang berfungsi untuk mendidik dan mencerdaskan arah agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. Seorang guru profesional, dia memiliki keahlian, ketrampilan dan kemampuan sebagaimana filosofi Ki Hajar Dewantara “ *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangu Karso, Tut Wuri Handayani*”. Guru tidak cukup dengan menguasai materi pelajaran akan tetapi mengayomi murid, menjadi contoh atau teladan bagi murid serta mendorong murid untuk lebih baik dan maju. Tanpa guru tidak mungkin proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Disinilah guru menjadi motor penggerak dari keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Minat menjadi guru akan sangat menentukan baik tidaknya kualitas calon guru yang nantinya akan berujung baik tidaknya mutu pendidikan. Apabila tenaga kerja mempunyai minat terhadap profesinya maka diharapkan pekerjaan yang dilakukan akan maksimal. Begitu pula calon guru, apabila seorang calon guru mempunyai minat yang matang untuk menjadi guru, maka diharapkan dia akan melakukan pekerjaannya (yaitu mendidik) para anak didiknya dengan baik pula.

Minat Menjadi Guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Crow&Crow menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor *intern* dan faktor *ekstern*<sup>1</sup>. Faktor dari dalam yang mempengaruhi yaitu faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor luar dari diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan luar atau lingkungan sosial. Faktor dari dalam seperti halnya emosional, persepsi, dan motivasi mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju. Unsur emosi terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang), sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi. Ketiga unsur tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal tersebut di atas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut minat

---

<sup>1</sup> Lester D. Crow dan Alice Crow, *Educational Psychology*, (New York: American Book Company, 1958), Revised Edition, hlm. 248.

seseorang untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan berkehendak untuk menjadi guru.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, salah satu faktor dari dalam yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Prestasi belajar di perguruan tinggi dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda tergantung dari kemampuan mahasiswa menyerap dan memahami materi ataupun pelajaran yang diberikan selama proses perkuliahan. Besar ataupun kecilnya nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ditentukan oleh masing-masing individu mahasiswa itu sendiri. Semakin mampu menyerap materi dan pelajaran selama kuliah maka semakin tinggi pula nilai IPK nya, begitupun sebaliknya.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah salah satu lembaga pendidikan yang secara umum lulusannya diarahkan untuk menjadi guru. Salah satu Program Studi di UNJ adalah Pendidikan Teknik Mesin. Melihat dari Visi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta adalah Menjadikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Sebagai Pusat Pendidikan Guru, Penelitian dan pelatihan unggulan di bidang kejuruan Teknik Mesin yang berwawasan kewirausahaan dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa<sup>2</sup>, kemudian dalam tujuan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin salah satunya adalah menghasilkan tenaga guru bidang keahlian teknik Mesin di SMK,

---

<sup>2</sup> Fakultas Teknik UNJ. (ONLINE) Tersedia: [http://ft.unj.ac.id/?page\\_id=128](http://ft.unj.ac.id/?page_id=128) (Diakses tanggal 21 November 2016)



Menghasilkan tenaga guru yang mampu mengelola bahan pelajaran dibidang keahlian teknik mesin<sup>3</sup>. Idealnya lulusan mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) akan diarahkan untuk bekerja sebagai guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini di Indonesia kekurangan guru SMK,<sup>4</sup> diharapkan lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ agar menjadi guru SMK sehingga dapat mengurangi jumlah kekurangan guru SMK di Indonesia tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan memilih bekerja sebagai profesi yang lain. Tidak semua mahasiswa yang telah memasuki studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin di UNJ ini benar – benar berminat terhadap profesi guru dan menjadikan profesi guru sebagai pilihan utama bagi mereka ketika mereka lulus nanti.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UNJ berasal dari berbagai macam latar belakang sekolah. Salah satunya adalah berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun kedua sekolah tersebut mempunyai tujuan institusional yang berbeda. Tujuan institusional SMA yaitu mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan untuk mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan SMK mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap *professional*.

Perpindahan jenjang sekolah dari SMA dan SMK ke perguruan tinggi akan menimbulkan permasalahan-permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh para lulusan SMA dan SMK baik yang sifatnya berhubungan dengan akademik

---

<sup>3</sup> Fakultas Teknik UNJ, *Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2012/2013*, ( Jakarta: 2012),h.218.

<sup>4</sup> Arbi. *Indonesia Kekurangan Guru SMK*. [ONLINE] Tersedia: <http://www.harianterbit.com/hanteriptek/read/2016/06/30/64919/33/22/Indonesia-Kekurangan-Guru-SMK> (Diakses 21 November 2016)

maupun non akademik. Mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, dituntut mandiri dan tanggung jawab sehingga kegiatan belajarnya memerlukan ketekunan.

Selain itu, tentunya mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK memiliki perbedaan dalam hal yang telah dibahas sebelumnya, yakni mengenai minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa tersebut. Setiap mahasiswa pasti memiliki minat yang berbeda terhadap profesi guru, begitupun dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sudah pasti setiap individu memiliki perbedaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERBANDINGAN MINAT MENJADI GURU DAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANTARA YANG BERASAL DARI SMA DAN SMK”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah :

1. Jumlah guru SMK di Indonesia yang masih rendah.
2. Tidak semua mahasiswa UNJ berminat untuk menjadi guru.
3. Banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang beraneka ragam.

### **1.3.Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya kajian yang menjadi objek penelitian, maka dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) antara yang berasal dari SMA dan SMK.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) antara yang berasal dari SMA dan SMK.
3. Perbandingan Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) antara yang berasal dari SMA dan SMK.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari dasar tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) antara yang berasal dari SMA dan SMK?”
2. “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang antara berasal dari SMA dan SMK?”

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berasal dari SMA dan SMK .
2. Untuk mengetahui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berasal dari SMA dan SMK.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berasal dari SMA dan SMK.

## **1.6. Kegunaan Penelitian**

### **1.6.1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin mengenai minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa antara yang berasal dari SMA dan SMK.

### **1.6.2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Memberikan informasi tentang gambaran perbandingan minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi S-1

Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) antara yang berasal dari SMA dan SMK. Serta sebagai bahan pendorong bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan nilai IPK dan minatnya untuk menjadi guru.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang perbandingan minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) antara yang berasal dari SMA dan SMK, sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kependidikan yang telah didapat di kemudian hari.

c. Bagi Universitas

Dapat menjadi suatu informasi yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah pengetahuan untuk melakukan sebuah penelitian yang masih dalam satu jenis penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Minat Menjadi Guru

###### 2.1.1.1 Pengertian Minat Menjadi Guru

Menurut Slameto, “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”<sup>5</sup>. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Wina Sanjaya , mengemukakan “minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran<sup>6</sup>”. Sedangkan menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali, “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.<sup>7</sup>

Berdasarkan teori minat yang diuraikan di atas dapat dijabarkan bahwa timbulnya minat seseorang atau individu terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal.180

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Ke-2*. (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2011), hal. 7.

<sup>7</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.121.

lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>8</sup>

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Pasal 1 :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , Guru diartikan sebagai “Orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”.

10

Minat Menjadi Guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula Minat Menjadi Guru dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dugaan dorongan fisik yang dapat merangsang untuk mempertahankan diri seperti rasa lapar, rasa sakit dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.

Atas dasar pengertian di atas, maka Minat Menjadi Guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen Minat Menjadi Guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi

---

<sup>8</sup> *Loc. Cit.*

<sup>9</sup> RI, *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hal.2

<sup>10</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal.330

mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

### **2.1.1.2 Indikator Minat Menjadi Guru**

Berdasarkan berbagai pendapat tokoh psikologi yang disimpulkan oleh Djaali, minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu<sup>11</sup>. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Jika dikaitkan dengan bidang kerja, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri tetapi karena ada unsur kebutuhan. Sehingga minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.

Minat terbagi menjadi 3 aspek menurut Hurlock yaitu:

#### 1) Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

#### 2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

---

<sup>11</sup> Djaali. *Op. Cit*, hal. 122.



### 3) Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotorik, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan dengan urutan yang tepat.<sup>12</sup>

Menurut Abd. Rachman Abror, minat mengandung unsur-unsur : kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak)<sup>13</sup>. Oleh karena itu minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Minat mengandung unsur kognisi, artinya, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Minat Menjadi Guru dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru yang diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru sehingga timbul kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini adalah kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Maka

---

<sup>12</sup> Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hal.116-117.

<sup>13</sup> Abd. Rachman Abror, *Op. Cit.*, hal.112.

Minat Menjadi Guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru**

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Seseorang yang memiliki minat tidak timbul karena faktor pembawaan kemudian memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Whiterington, minat dibagi menjadi dua faktor yaitu:

- 1) Minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya.
- 2) Minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya. Dari pendapat ini, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat bersumber pada kebutuhan seseorang yang diperoleh melalui persepsi terhadap objek tertentu dalam lingkungannya<sup>14</sup>.

Sedangkan menurut Djaali, minat dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising*, dan konvensional<sup>15</sup>.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu objek, selain itu persepsi juga merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek tersebut dan apabila seseorang sudah mempunyai persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan suatu objek, maka orang tersebut akan cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

---

<sup>14</sup> Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.136.

<sup>15</sup> Djaali, *Loc. Cit.*

#### **2.1.1.4 Fungsi Minat Menjadi Guru**

Fungsi minat yang dinyatakan Whitherington, adalah sebagai berikut:

“Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang”.<sup>16</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan tujuan hidup seseorang. Tanpa memiliki tujuan dalam hidupnya tidak dapat dikatakan sebagai manusia normal. Fungsi Minat Menjadi Guru pada mahasiswa adalah ia akan memberikan perhatian yang lebih besar untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi keguruan, yaitu pekerjaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya mahasiswa tersebut akan melakukan kegiatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar menuju kompetensi guru yang diharapkan sesuai dengan misi pendidikan.

#### **2.1.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

##### **2.1.2.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, pengertian prestasi belajar adalah “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”<sup>17</sup>.

---

<sup>16</sup> Witherington, *Op. Cit.* hal.136-137

<sup>17</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1101.

Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa: “Prestasi belajar itu dapat dikelompokkan ke dalam prestasi seluruh bidang studi dan bidang tertentu. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan pengukuran yang kemudian sebagai hasil akhirnya dilaporkan dalam bentuk rapor, dimana rapor merupakan perumusan tes akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu (4 atau 6 bulan)”<sup>18</sup>.

Berdasar pendapat di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual siswa yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, sikap sebagai hasil dari proses belajar yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport, NEM, maupun dalam IPK. Prestasi sangat dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuannya setelah seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar. Proses belajar yang dilaksanakan di sekolah maupun perguruan tinggi didasarkan pada kurikulum yang sudah ditetapkan.

#### **2.1.2.2 Indikator Prestasi Belajar**

Untuk mengetahui tingkat kecakapan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes atau evaluasi memberikan gambaran yang lebih umum tentang kemajuan kegiatan di suatu sekolah ataupun universitas. Prestasi dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar dan untuk mengetahui keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>18</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002), hal. 297.

Menurut pendapat Hutabarat, hasil belajar terdiri dari empat golongan yaitu :

- 1) Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep lainnya.
- 2) Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berpikir rasional dan menyesuaikan.
- 3) Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.
- 4) Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera<sup>19</sup>.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa indikator prestasi belajar untuk mengetahui tingkat kecakapan mahasiswa dalam belajar yang dapat dilihat dari prestasi belajar.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Menurut Slameto terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut terdiri dari:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi,

---

<sup>19</sup> EP. Hutabarat, *Cara Belajar Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Pegangan Bagi Siapa Saja Yang Belajar Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia), hal. 11-12.

perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesepian), dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani atau yang bersifat psikis).

2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat<sup>20</sup>.

#### 2.1.2.4 Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan mekanisme penilaian prestasi belajar mahasiswa selama masa perkuliahan dimana merupakan nilai kumulatif dari Indeks Prestasi. Indeks Prestasi merupakan nilai yang dicapai mahasiswa persemester dalam bentuk nilai dengan rentang nilai 0 sampai 4. Nilai itu sendiri diperoleh dari tugas, diskusi, dan ujian yang dilakukan dalam waktu tertentu selama satuan waktu perkuliahan dan dilakukan secara terus menerus.

IPK dihitung pada setiap akhir semester dengan menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{\sum(K_i \times N_i)}{\sum K_i}$$

**K<sub>i</sub>** : besarnya beban studi (sks) dari setiap mata kuliah yang telah ditempuh sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuhnya.

---

<sup>20</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hal.54-64

$\Sigma K$  : jumlah beban studi (sks) dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuhnya (kumulatif).

$N_i$  : angka mutu yang diperoleh dari setiap mata kuliah yang telah ditempuh sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuhnya.

$i : 1, \dots, n$ <sup>21</sup>

### 2.1.3 Latar Belakang Sekolah

Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pada penelitian ini diambil mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA dan SMK saja. Oleh sebab itu akan dibahas lebih lanjut tentang tujuan SMA dan SMK.

Tujuan penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas adalah:

1. Meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, dan,
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya atau alam sekitar.

---

<sup>21</sup> Fakultas Teknik, *Op. Cit.*, hal.18

Sekolah Menengah Atas (SMA) bukan merupakan jurusan yang mempelajari tentang teknik mesin secara khusus. SMA tidak mengkhususkan pelajaran yang berhubungan dengan teknik mesin sebagai mata pelajaran yang paling utama. Hal ini dikarenakan siswa SMA lebih mempelajari materi-materi pada mata pelajaran umum seperti: Matematika, Bahasa Indonesia, Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah, Kewarganegaraan, dan lain-lain.

Materi-materi yang diberikan pada SMA merupakan materi-materi dasar untuk diteruskan lebih dalam pada jenjang pendidikan berikutnya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa. Hanya sedikit mata pelajaran di SMA yang berhubungan dengan teknik mesin. Mata pelajaran tersebut antara lain adalah matematika, fisika dan kimia. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan SMA lebih menitik beratkan pada perkembangan berfikir siswa.

Siswa SMA diarahkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengembangkan kemampuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu memberikan timbal balik bagi lingkungan sosial masyarakat. Salah satu jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang dapat dipilih oleh siswa lulusan SMA adalah Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.

Sedangkan pendidikan SMK bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk menyiapkan mereka sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, *profesional*, serta mampu mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun tidak menutup



kemungkinan bagi para siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, salah satunya dengan memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.

Di SMK terdapat beberapa jurusan yang memiliki hubungan dengan jurusan teknik mesin pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jurusan itu antara lain adalah jurusan teknik kendaraan ringan, teknik industri tenaga listrik, teknik audio video, teknik industri, teknik produksi, dan beberapa jurusan lain.

Adanya perbedaan sifat-sifat (karakteristik) dan tujuan pendidikan antara SMA dan SMK ini akan mempengaruhi cara memandang, memikirkan dan bereaksi terhadap suatu pelajaran yang diterima pada saat perkuliahan. Maka bila mahasiswa dari latar belakang pendidikan yang berbeda tersebut mengikuti kegiatan perkuliahan akan mempunyai daya tangkap yang berbeda. Atas dasar pernyataan tersebut diduga terdapat perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Supiyah dengan judul “Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Kelas Akselerasi dengan Siswa Kelas Unggulan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Kelapa Gading”. Pada penelitian tersebut memiliki kemiripan pada variabel  $Y_2$ ,  $X_1$ , dan  $X_2$ , yaitu Prestasi Belajar, Kelas Akselerasi, dan Kelas Unggulan. Populasi pada penelitian tersebut sebanyak 130 orang dengan sampel 40 orang yang berasal dari 20 orang kelas akselerasi dan 20 orang kelas unggulan. Metode penelitian yang digunakan adalah

metode survey, dengan teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Dan uji hipotesis menggunakan uji “t”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas akselerasi dengan prestasi siswa kelas unggulan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, karena keduanya menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar kelas akselerasi sebesar 8,70 dan kelas unggulan sebesar 8,65. Dari hasil perhitungan uji t didapat  $t_{hitung}$  sebesar 1,63 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar pada kedua kelas tersebut<sup>22</sup>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Islamiyah dengan judul, “Perbedaan Minat Menjadi Guru ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua pada Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Pada Penelitian tersebut memiliki variabel  $Y_1$  yang sama dengan penelitian ini, yaitu minat menjadi guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitiannya adalah semua siswa kelas XI SMAN 2 Surakarta tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 320 siswa. Sample digunakan menggunakan metode *Purposive Simple Random Sampling* sejumlah 64 orang dan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis varian (anava) dua jalur. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat menjadi guru antara siswa laki-laki kelas XI SMAN

---

<sup>22</sup> Siti Supiyah, *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Kelas Akselerasi dengan Siswa Kelas Unggulan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Kelapa Gading*, Skripsi. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2003) hal.ii.

2 Surakarta dengan siswa perempuan kelas XI SMAN 2 Surakarta. Hal itu terjadi karena nilai  $p = 0,676 > 0,30$  sehingga  $H_0$  diterima<sup>23</sup>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Djazuli An. dengan judul, “Perbandingan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Antara Siswa Pria dan Wanita yang Diajar dengan CBSA dan Non CBSA di Kelas I SMA Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”. Dalam penelitian tersebut memiliki kemiripan pada variabel  $Y_2$ ,  $X_1$  dan  $X_2$ , yaitu prestasi belajar siswa pria dan wanita. Metode penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 81 siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah uji F (anova) dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,01$ . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa wanita adalah 6,95, lebih tinggi sebesar 1,04 dari prestasi belajar laki-laki yang sebesar 5,91<sup>24</sup>.

## **2.3 Kerangka Berpikir**

### **2.3.1 Perbandingan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Yang Berasal Dari SMA dan SMK.**

Minat mahasiswa menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen minat mahasiswa menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru,

---

<sup>23</sup> Nurul Islamiyah, *Perbedaan Minat Menjadi Guru ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua pada Siswa Kelas Xi SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010) hal.v.

<sup>24</sup> Moh. Djazuli An., *Perbandingan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Antara Siswa Pria dan Wanita yang Diajar dengan CBSA dan Non CBSA di Kelas I SMA Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, Skripsi. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 1995) hal.ii.

perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta terdiri dari berbagai macam latar belakang sekolah. Salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMA adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP atau sederajat). Sedangkan SMK adalah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari tingkat dibawahnya. Untuk kurikulum SMK hampir sama dengan SMA, hanya saja lebih ditekankan terhadap pelajaran kejuruan yang diambil oleh siswa dan lebih mengedepankan praktek dari pada teori pada saat proses belajar mengajar.

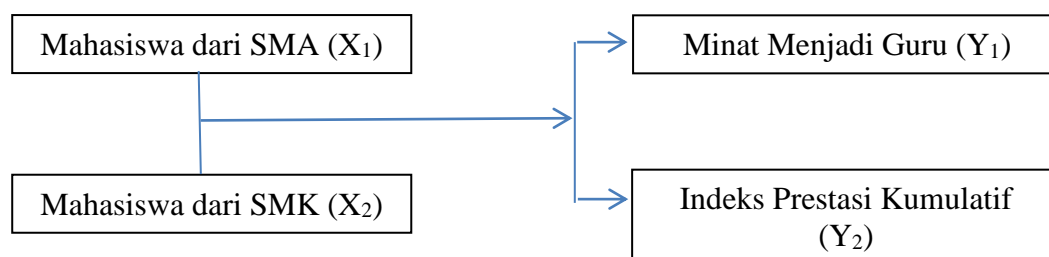
Mahasiswa lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sejatinya akan diarahkan untuk menjadi guru SMK. Oleh sebab itu, mahasiswa yang lebih berminat untuk menjadi guru adalah mahasiswa yang berasal dari SMK dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berasal dari SMK lebih mengetahui semua hal tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jadi mahasiswa yang berasal dari SMA sebagai ( $X_1$ ) dan mahasiswa yang berasal dari SMK sebagai ( $X_2$ ) diduga dapat menimbulkan perbedaan dalam minat menjadi guru ( $Y_1$ )

### **2.3.2 Perbandingan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Yang Berasal Dari SMA dan SMK.**

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah mekanisme penilaian keseluruhan prestasi terhadap mahasiswa dalam sistem perkuliahan selama masa kuliah. IP (Indeks Prestasi) adalah nilai prestasi mahasiswa per semester, sedangkan IPK merupakan nilai IP yang diakumulasi. Penilaian IPK memiliki skala dari 0 hingga 4. Dimana angka 0 merupakan penilaian terendah dan angka 4 merupakan penilaian prestasi tertinggi.

Program Pendidikan Teknik Mesin UNJ memiliki berbagai jenis mata kuliah dalam proses perkuliahannya. Mata kuliah tersebut antara lain adalah Mata Kuliah Wajib (MKW), Mata Kuliah Umum (MKU), dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Dalam pelaksanaannya, mata kuliah tersebut terdiri dari mata kuliah teori dan mata kuliah praktek. Namun secara umum, di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ lebih banyak mata kuliah teori dibandingkan mata kuliah praktek.

Oleh sebab itu, mahasiswa yang memiliki IPK yang lebih tinggi diduga adalah mahasiswa yang berasal dari SMA dibandingkan dengan yang berasal dari SMK. Hal tersebut dikarenakan di SMA mengedepankan teori daripada praktek pada saat proses belajar mengajar, sedangkan SMK sebaliknya. Jadi mahasiswa yang berasal dari SMA sebagai ( $X_1$ ) dan mahasiswa yang berasal dari SMK sebagai ( $X_2$ ) diduga dapat menimbulkan perbedaan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ( $Y_2$ ).



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis, yakni sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ), antara yang berasal dari SMA dan SMK.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ), antara yang berasal dari SMA dan SMK.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tujuan Operasional Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang berasal dari SMA dan SMK.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan November 2016 sampai dengan Januari 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian. Selain itu, alasan peneliti melaksanakan penelitian pada rentang waktu tersebut karena berdasarkan kalender akademik, pada bulan-bulan tersebut masih terdapat kegiatan perkuliahan yang aktif di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sehingga waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian.

### 3.3 Metode dan Desain Penelitian

#### 3.3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kausal-komparatif dengan metode *ex-post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

- 1) Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel terikat<sup>25</sup>. Variabel bebas pada penelitian ini adalah :
  - a. mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang berasal dari SMA
  - b. mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang berasal dari SMK
- 2) Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>26</sup>. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.

---

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 39.

<sup>26</sup> *Loc. Cit.*



### 3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan minat mahasiswa menjadi guru ( $Y_1$ ) dan IPK ( $Y_2$ ) terhadap dua kelompok mahasiswa dengan latar belakang sekolah yang berbeda, yaitu mahasiswa yang berasal dari SMA ( $X_1$ ) dan mahasiswa yang berasal dari SMK ( $X_2$ ). Kedua kelompok tersebut diasumsikan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Secara umum desain penelitian ini dinyatakan dalam tabel 3.1 :

**Tabel 3.1. Desain Penelitian**

	$X_1$	$X_2$
$Y_1$	$Y_1 X_1$	$Y_1 X_2$
$Y_2$	$Y_2 X_1$	$Y_2 X_2$

Keterangan:

$Y_1 X_1$  : minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA.

$Y_1 X_2$  : minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK.

$Y_2 X_1$  : IPK mahasiswa yang berasal dari SMA.

$Y_2 X_2$  : IPK mahasiswa yang berasal dari SMK.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>27</sup>. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta dengan asumsi telah lulus dan menyelesaikan Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK). Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal.80.

Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010 sampai dengan angkatan 2013. Populasi tersebut dipilih karena diharapkan minat menjadi guru mahasiswa yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) lebih tinggi.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>28</sup>. Menurut Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono, bila sampel dibagi menjadi kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30<sup>29</sup>. Jadi, sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari 30 orang mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 30 orang mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*Sample Random Sampling*), karena pengambilan anggota sampel dari angkatan yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu<sup>30</sup>. Sehingga jumlah sampel setiap angkatan jumlahnya tidak sama.

## **3.5 Definisi Operasional**

### **3.5.1 Definisi Operasional Minat Menjadi Guru**

Minat menjadi guru diukur menggunakan angket dengan model skala *likert*, yang mencerminkan indikator dari minat menjadi guru yaitu kecenderungan hati, dan rasa ketertarikan, perhatian dan rasa senang terhadap profesi guru.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal.81.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal.91.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal.82.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *likert*, dengan penilaian pada rentang 1 sampai 4. Alternatif jawaban yang disediakan adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak setuju (STS), sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia.

### **3.5.2 Definisi Operasional Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam penelitian ini diperoleh dari data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan data sekunder. Di dalam data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tersebut terdapat data nilai-nilai mahasiswa selama mengikuti perkuliahan hingga semester terakhir yang ditempuh oleh mahasiswa. Data tersebut diperoleh dari bidang Tata Usaha Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang sudah dalam bentuk dokumentasi.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

### **3.6.1 Kuisisioner/angket**

Metode kuisisioner/angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui<sup>31</sup>. Jadi kuisisioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.151.

secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini kuisioner digunakan untuk mengetahui minat menjadi guru mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.

### **3.6.2 Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari dan menyelidiki data mengenai berbagai variabel berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya<sup>32</sup>. Jadi metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di lingkungan kampus ataupun yang berada di luar lingkungan kampus, yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan asal sekolah mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti<sup>33</sup>. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data minat mahasiswa menjadi guru. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal.158.

<sup>33</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, hal. 92.

tinggal memilih jawaban. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

### 3.7.1 Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini berupa angket minat mahasiswa menjadi guru. Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta untuk menjadi guru.

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru Sebelum Uji Coba**

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat Mahasiswa Menjadi Guru	Kecenderungan/keinginan terhadap profesi guru	1,4,5	2,3,6	6
	Ketertarikan untuk menjadi guru	7,8,9,10,11,13	12	7
	Perhatian terhadap profesi guru	14,16,18,20,21,22,23,26,27	15,17,19,24,25	14
	Rasa senang terhadap profesi guru	28,29,30,32,34,35,37	31,33,36	10

Skala pengukuran dalam angket ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>34</sup>. Dengan skala *Likert* ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor yaitu sebagai berikut:

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal.93.

**Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Minat Menjadi Guru**

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan 4 jawaban alternatif untuk variabel minat mahasiswa menjadi guru. Untuk menentukan kategori minat mahasiswa menjadi guru pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori minat menjadi guru.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor variabel. Anas Sudijono mengemukakan penentuan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

$$X > (M + 1,5SD) \quad = \text{Sangat Tinggi (A)}$$

$$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD) \quad = \text{Tinggi (B)}$$

$$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD) \quad = \text{Sedang (C)}$$

$$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD) \quad = \text{Rendah (D)}$$

$$X \leq (M - 1,5SD) \quad = \text{Sangat Rendah (E)}^{35}$$

Dimana :

$$M = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 329.

$SD = 1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

Keterangan :

X = rata-rata hitung

SD = standar deviasi ideal

M = rata-rata ideal

### **3.7.2 Uji Coba Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto , “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel<sup>36</sup>”. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dalam penelitian yang sesungguhnya.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan. Responden yang digunakan dalam uji coba diambil 30 mahasiswa dari populasi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.

#### **3.7.2.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kesahihan suatu instrumen terhadap variabel yang diteliti. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto. *Op. Cit*, hal. 168.

kurang valid berarti memiliki validitas rendah<sup>37</sup>. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis item atau uji keterkaitan, dimana suatu item mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir
- Y = Skor total
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X$  = Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Harga ( $r_{xy}$ ) menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan tarif signifikansi 0.05 maka instrument tersebut dikatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $\leq r$  table dengan tarif signifikansi 0.05 maka instrument tersebut dikatakan tidak valid / drop.

---

<sup>37</sup> *Loc. Cit.*



Hasil dari uji coba validitas instrumen yang dilakukan pada 30 responden dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

**Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru**

Variabel	Indikator	No. Butir	
		Valid	Drop
Minat Mahasiswa Menjadi Guru	Kecenderungan/keinginan terhadap profesi guru	1,4,5	2,3,6
	Ketertarikan untuk menjadi guru	8,10,11,13	7,9,12
	Perhatian terhadap profesi guru	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27	-
	Rasa senang terhadap profesi guru	28,29,31,32,33,34,35,36,37	30

Dari hasil uji validitas instrumen minat menjadi guru diperoleh hasil yaitu 30 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan drop atau tidak valid. Dan berikut adalah kisi-kisi instrumen minat menjadi guru mahasiswa setelah dilakukan uji validitas yang tertera pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru Setelah Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat Mahasiswa Menjadi Guru	Kecenderungan/keinginan terhadap profesi guru	1,2,3,4,5,6,7,8	-	8
	Ketertarikan untuk menjadi guru	10,12,14,15,16,17	9,11,13,18	10
	Perhatian terhadap profesi guru	20,21,22,23	19,24	6
	Rasa senang terhadap profesi guru	25, 27, 28, 30	26, 29	6

### 3.7.2.2 Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Oleh karena itu, instrumen yang dianggap reliabel adalah instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>38</sup>

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan ukuran *Alpha Cronbach*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varians total<sup>39</sup>

Setelah angka reliabilitas instrumen diketahui selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menggunakan pedoman dari sebagai berikut<sup>40</sup>, yaitu:

**Tabel 3.6. Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Dari kelima tingkat koefisien di atas, yang akan digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi, koefisien korelasi dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ .

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal.178.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal.196.

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2007), hal. 193.

Dibawah ini merupakan hasil perhitungan reliabilitas yang telah diuji coba ke 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang dapat dilihat pada tabel 3.5 .

**Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Menjadi Guru**

Variabel	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Minat Menjadi Guru	0,8841	0,361	Reliabel (Sangat Tinggi)

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 3.8.1 Uji Persyaratan Analisis

##### 3.8.1.1 Uji Normalitas dengan Uji Liliefors

Uji normalitas dilakukan terhadap :

- Sampel  $Y_1X_1$  (minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA)
- Sampel  $Y_1X_2$  (minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK)
- Sampel  $Y_2X_1$  (IPK mahasiswa yang berasal dari SMA)
- Sampel  $Y_2X_2$  (IPK mahasiswa yang berasal dari SMK)

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila  $L_{hitung}$  ( $L_o$ ) lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F (Fz_i) - S (Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$  = Peluang angka baku

$S(z_i)$  = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana,  $Z_i$  = bilangan baku

$x_i$  = data sampel

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$s$  = simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(Z \leq Z_i)$ .
- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$  maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

$L_o < L_{\text{tabel}}$  : Hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$  : Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal<sup>41</sup>.

---

<sup>41</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

### 3.8.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari kedua latar belakang sekolah mahasiswa sama atau berbeda. Data yang digunakan adalah jumlah nilai dari kuisioner minat menjadi guru dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. Uji homogenitas ini menggunakan uji *Fisher* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,02$ .

a. Hipotesis statistik :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Rumus statistik uji :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

c. Kriteria Pengujian

$$\text{Tolak } H_0 \text{ hanya jika } F \geq F_{1/2\alpha}(V_1, V_2)^{42}$$

### 3.8.2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata sampel independen atau uji-t. Uji perbedaan rata-rata dua sampel digunakan karena kedua sampel tidak saling berkorelasi. Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan rata-rata antara minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK ( $Y_1, X_1X_2$ ) dan IPK mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK ( $Y_2, X_1X_2$ ).

a. Hipotesis Statistik :

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal.250.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

$H_1$  = Ada perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

$H_1$  = Ada perbedaan yang signifikan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

b. Rumus Statistik Uji :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dimana } s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

c. Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $-t_{1 - 1/2\alpha} < t < t_{1 - 1/2\alpha}$ , di mana  $t_{1 - 1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan dk =  $(n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - 1/2\alpha)$ . Untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 239 - 240.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1.Deskripsi Data**

Seperti yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, penelitian ini memiliki empat variabel yang terdiri dari dua variabel terikat dan dua variabel bebas. Dua variabel terikat pada penelitian ini adalah minat menjadi guru dan Indeks Prestasi Kumulatif, sedangkan dua variabel bebas pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari SMA dan mahasiswa yang berasal dari SMK. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data berupa skor minat menjadi guru dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta antara yang berasal dari SMA dan SMK.

##### **4.1.1 Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang Berasal Dari SMA**

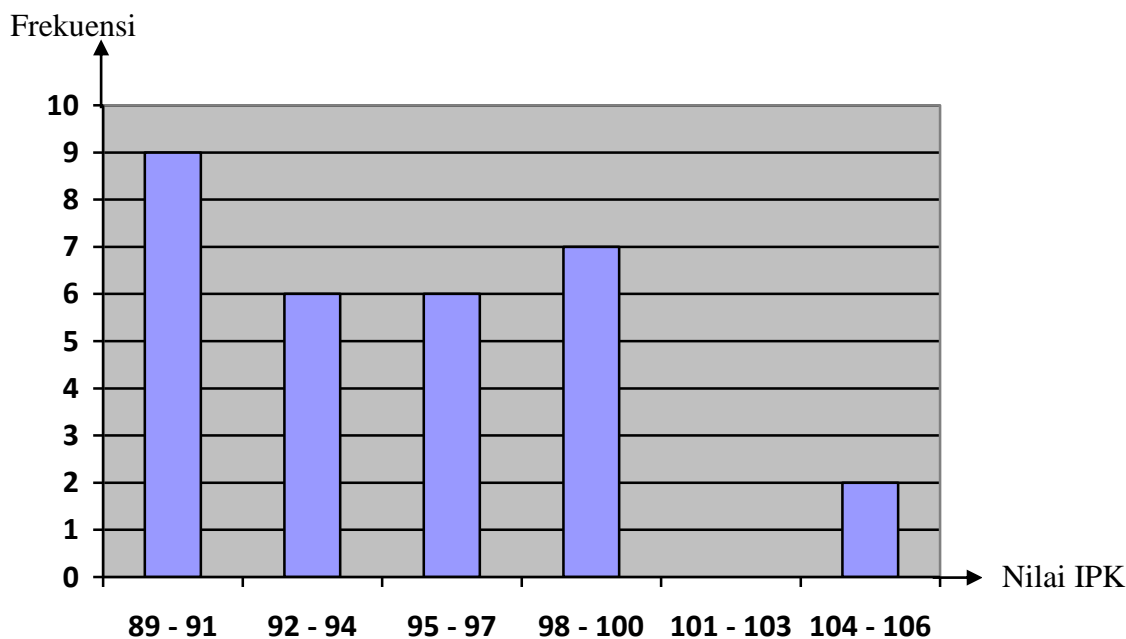
Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal Dari SMA diperoleh dari hasil pengisian instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada sampel yang berjumlah 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang Berasal dari SMA yang berasal dari angkatan 2010 – 2013 yang dipilih secara acak. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai terendah 89 dan nilai tertinggi 106. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata 94,9, simpangan baku 4,42 , varians 19,5414 , modus 90,75 , dan median 94,5. Proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 90. Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada

tabel 4.1, dimana rentang skor adalah 17, banyak kelas adalah 6, dan panjang kelas adalah 3.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMA**

Nilai	fi	Xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
89-91	9	90	8100	810	72900
92-94	6	93	8649	558	51894
95-97	6	96	9216	576	55296
98-100	7	99	9801	693	68607
01-103	0	102	10404	0	0
104-106	2	105	11025	210	22050
$\Sigma$	<b>30</b>	<b>585</b>	<b>57195</b>	<b>2847</b>	<b>270747</b>

Hasil distribusi frekuensi data variabel minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA pada Tabel 4.1 dapat digambarkan dalam histogram yang bisa dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi minat menjadi guru mahasiswa dari SMA**

Data minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket dengan 30 butir pertanyaan. Untuk melihat kategori nilai yang didapat, bisa dilihat dalam klasifikasi kategori pada Tabel 4.2.



**Tabel 4.2 Klasifikasi Kategori Skor Minat Menjadi Guru mahasiswa dari SMA dan SMK**

Interval Skor	Kategori
$X > 100$	Sangat Tinggi
$95,75 < X \leq 100$	Tinggi
$91,25 < X \leq 95,75$	Sedang
$86,75 < X \leq 91,25$	Rendah
$X \leq 86,75$	Sangat Rendah

Dari data tersebut dapat digolongkan ke dalam kategori seperti pada Tabel

4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3 Distribusi Kategori Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMA**

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 100$	2	6.66666667	Sangat Tinggi
$95,75 < X \leq 100$	10	33.3333333	Tinggi
$91,25 < X \leq 95,75$	9	30	Sedang
$86,75 < X \leq 91,25$	9	30	Rendah
$X \leq 86,75$	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari responden yang berjumlah 30 orang mahasiswa yang berasal dari SMA terdapat 2 orang mahasiswa (6,667%) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sangat tinggi, 10 mahasiswa (33,33%) memiliki minat menjadi guru dalam kategori tinggi, 9 orang mahasiswa (30%) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sedang, 9 orang mahasiswa (30%) memiliki minat menjadi guru dalam kategori rendah, dan tidak ada mahasiswa (0%) yang memiliki minat menjadi guru *dalam* kategori sangat rendah. Selain itu rata-rata skor minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA sebesar 94,967 . Jika dimasukkan dalam tabel kategori masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dalam kategori sedang atau cukup. Hal ini menggambarkan bahwa profesi guru cukup diminati oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang berasal dari SMA.

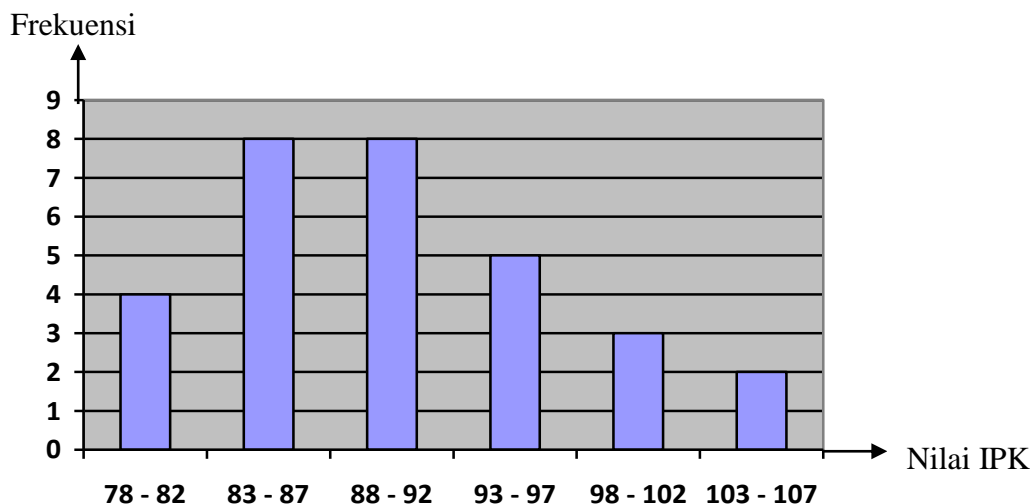
#### 4.1.2 Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang Berasal Dari SMK

Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal Dari SMK diperoleh dari hasil pengisian instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada sampel yang berjumlah 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang Berasal dari SMK yang berasal dari angkatan 2010 – 2013 yang dipilih secara acak. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 107. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata 90,167 , simpangan baku 7,153 , varians 50,85 , modus 87,5 , dan median 89,375. Proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 92. Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.4, dimana rentang skor adalah 27, banyak kelas adalah 6, dan panjang kelas adalah 5.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMK**

Nilai	Fi	Xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
78 - 82	4	80	6400	320	25600
83 - 87	8	85	7225	680	57800
88 - 92	8	90	8100	720	64800
93 - 97	5	95	9025	475	45125
98-102	3	100	10000	300	30000
103 - 107	2	105	11025	210	22050
$\Sigma$	<b>30</b>	<b>555</b>	<b>51775</b>	<b>2705</b>	<b>245375</b>

Hasil distribusi frekuensi data variabel minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA pada Tabel 4.4 dapat digambarkan dalam histogram yang bisa dilihat pada gambar 4.2.



**Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi minat menjadi guru mahasiswa dari SMK**

Data minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket dengan 30 butir pertanyaan. Untuk melihat kategori nilai yang didapat, bisa dilihat dalam klasifikasi kategori pada Tabel 4.2. Dari data tersebut dapat digolongkan ke dalam kategori seperti pada Tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.5 Distribusi Kategori Minat Menjadi Guru Mahasiswa dari SMK**

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 100$	2	6.6666667	Sangat Tinggi
$95,75 < X \leq 100$	4	13.3333333	Tinggi
$91,25 < X \leq 95,75$	5	16.6666667	Sedang
$86,75 < X \leq 91,25$	8	26.6666667	Rendah
$X \leq 86,75$	11	36.6666667	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari responden yang berjumlah 30 orang mahasiswa yang berasal dari SMK terdapat 2 orang mahasiswa (6,667%) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sangat tinggi, 4 mahasiswa (13,333%) memiliki minat menjadi guru dalam kategori tinggi, 5 orang mahasiswa (16,667%) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sedang, 8 orang mahasiswa (26,667%) memiliki minat menjadi guru dalam kategori rendah, dan 11 orang mahasiswa (36,667%) yang memiliki minat menjadi guru

dalam kategori sangat rendah. Selain itu rata-rata skor minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK sebesar 90,167 . Jika dimasukkan dalam tabel kategori masuk dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK dalam kategori rendah atau kurang. Hal ini menggambarkan bahwa profesi guru kurang diminati oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang berasal dari SMK.

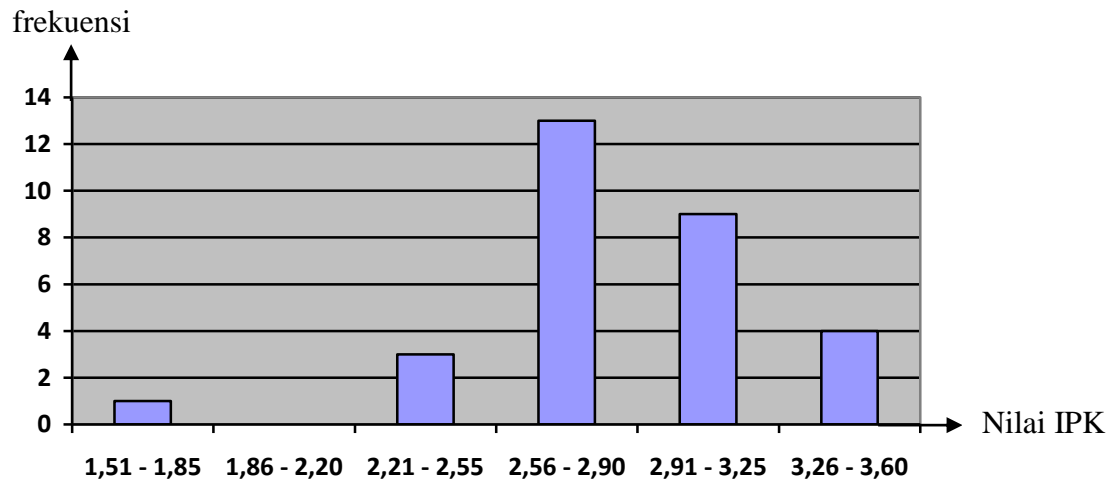
#### **4.1.3 Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang Berasal Dari SMA**

Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang Berasal Dari SMA diperoleh dari Tata Usaha (TU) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai terendah 1,55 dan nilai tertinggi 3,52. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata 2,905 , simpangan baku 0,3761 , varians 0,1415, modus 2,96769, dan median 2,91384. Proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 94. Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.6, dimana rentang skor adalah 2, banyak kelas adalah 6, dan panjang kelas adalah 0,35.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai IPK Mahasiswa dari SMA**

Nilai	Fi	Xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
1,51 - 1,85	1	1.68	2.8224	1.68	2.8224
1,86 - 2,20	0	2.03	4.1209	0	0
2,21 - 2,55	3	2.38	5.6644	7.14	16.9932
2,56 - 2,90	9	2.73	7.4529	24.57	67.0761
2,91 - 3,25	13	3.08	9.4864	40.04	123.3232
3,26 - 3,60	4	3.43	11.7649	13.72	47.0596
$\Sigma$	<b>30</b>	<b>15.33</b>	<b>41.3119</b>	<b>87.15</b>	<b>257.2745</b>

Hasil distribusi frekuensi data variabel Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMA pada Tabel 4.6 dapat digambarkan dalam histogram yang bisa dilihat pada gambar 4.3.



**Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi nilai IPK mahasiswa dari SMA**

Data nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yang diperoleh dari Tata Usaha (TU) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tersebut kemudian dikategorikan, untuk klasifikasi kategorinya dapat dilihat pada pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Klasifikasi Kategori nilai IPK mahasiswa dari SMA dan SMK**

Interval Skor	Kategori
3,60 - 4,00	Sangat Baik
2,50 - 3,50	Baik
1,50 - 2,50	Cukup
< 1,40	Kurang

Dari data tersebut dapat digolongkan ke dalam kategori seperti pada Tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4.8 Distribusi Kategori nilai IPK mahasiswa dari SMA**

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
3,60 - 4,00	1	3.33333333	Sangat Baik
2,50 - 3,50	25	83.3333333	Baik
1,50 - 2,50	4	13.3333333	Cukup
< 1,40	0	0	Kurang

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari responden yang berjumlah 30 orang mahasiswa yang berasal dari SMA terdapat 1 orang mahasiswa (3,333%) memiliki nilai IPK dalam kategori sangat baik, 25 orang mahasiswa (83,333%) memiliki nilai IPK dalam kategori baik, 4 orang mahasiswa (13,333%) memiliki nilai IPK dalam kategori cukup, dan tidak ada mahasiswa (0%) yang memiliki nilai IPK dalam kategori kurang. Selain itu rata-rata nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMA sebesar 2,905 . Jika dimasukkan dalam tabel kategori masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dalam kategori baik.

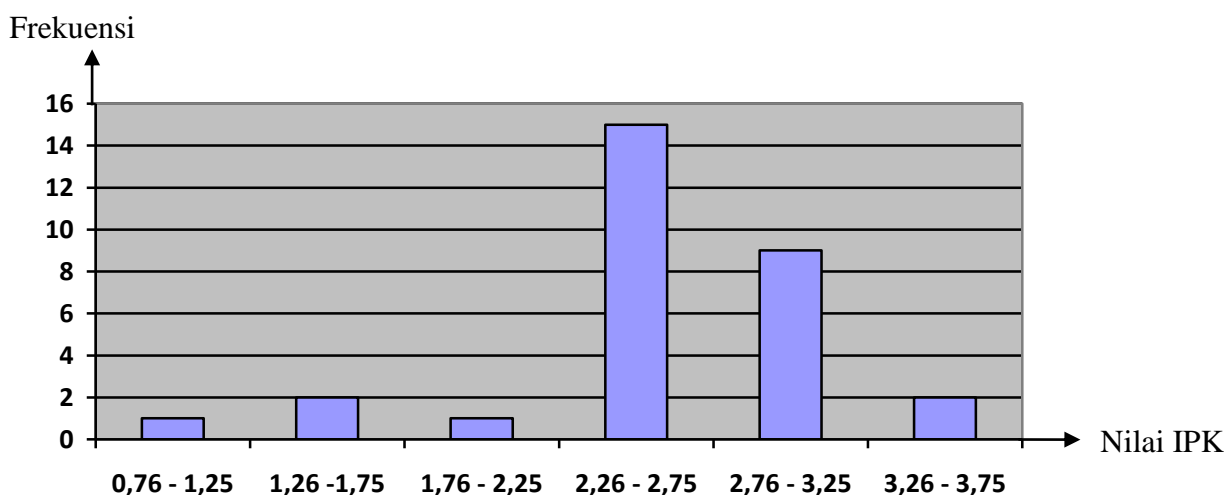
#### **4.1.4 Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang Berasal Dari SMK**

Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang Berasal Dari SMK diperoleh dari Tata Usaha (TU) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh nilai terendah 0,92 dan nilai tertinggi 3,32. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata 2,58 , simpangan baku 0,5427 , varians 0,2946 , modus 2,56 , dan median 2,5766. Proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 96. Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.9, dimana rentang skor adalah 3, banyak kelas adalah 6, dan panjang kelas adalah 0,5.

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai IPK Mahasiswa dari SMK**

Nilai	Fi	Xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
0,76 - 1,25	1	1.005	1.010025	1.005	1.010025
1,26 - 1,75	2	2	2.265025	3.01	4.53005
1,76 - 2,25	1	2.005	4.020025	2.005	4.020025
2,26 - 2,75	15	2.505	6.275025	37.575	94.125375
2,76 - 3,25	9	3.005	9.030025	27.045	81.270225
3,26 - 3,75	2	3.505	12.285025	7.01	24.57005
$\Sigma$	<b>30</b>	<b>13.53</b>	<b>34.88515</b>	<b>77.65</b>	<b>209.52575</b>

Hasil distribusi frekuensi data variabel Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMK pada Tabel 4.9 dapat digambarkan dalam histogram yang bisa dilihat pada gambar 4.4.

**Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi nilai IPK mahasiswa dari SMK**

Kemudian dari nilai IPK yang telah diklasifikasikan pada Tabel 4.7, data nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMK tersebut dapat digolongkan ke dalam kategori seperti pada Tabel 4.10 berikut ini :

**Tabel 4.10 Distribusi Kategori nilai IPK mahasiswa dari SMK**

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
3,60 - 4,00	0	0	Sangat Baik
2,50 - 3,50	21	70	Baik
1,50 - 2,50	8	26.6666667	Cukup
< 1,40	1	3.33333333	Kurang

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari responden yang berjumlah 30 orang mahasiswa yang berasal dari SMK tidak terdapat mahasiswa (0%) yang memiliki nilai IPK dalam kategori sangat baik, 21 orang mahasiswa (70%) memiliki nilai IPK dalam kategori baik, 8 orang mahasiswa (26,667%) memiliki nilai IPK dalam kategori cukup, dan 1 orang mahasiswa (3,333%) yang memiliki nilai IPK dalam kategori kurang. Selain itu rata-rata nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMK sebesar 2,58 . Jika dimasukkan dalam tabel kategori masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMK dalam kategori baik.

#### **4.2.Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan, dimana uji persyaratan yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui data hasil yang diperoleh apakah sudah memenuhi persyaratan atau belum.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada 60 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK yang terdiri dari angkatan 2010 - 2013. Untuk mengukur minat menjadi guru mahasiswa menggunakan data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan ke mahasiswa, sedangkan data nilai IPK diperoleh dari Tata Usaha (TU) Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.



#### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriterianya adalah, tolak hipotesis nol bahwa data berdistribusi normal jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  dan terima hipotesis nol bahwa data berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.11. Proses perhitungannya terdapat pada lampiran 6 halaman 99 sampai 102.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas**

No.	Variabel	Keterangan	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	$Y_1X_1$	Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal dari SMA	30	0,1122145	0,161	Normal
2	$Y_1X_2$	Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal dari SMK	30	0,12700129	0,161	Normal
3	$Y_2X_1$	IPK Mahasiswa yang Berasal dari SMA	30	0,0956083	0,161	Normal
4	$Y_2X_1$	IPK Mahasiswa yang Berasal dari SMK	30	0,1055847	0,161	Normal

Keterangan:

$L_{hitung}$  : Harga mutlak  $L_{hitung}$  dari data penelitian yang terbesar

$L_{tabel}$  : Nilai kritis uji *liliefors* pada  $\alpha = 0,05$

#### 4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel memiliki nilai varians yang homogen atau atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *fisher* dengan taraf signifikansi 0,02. Kriterianya adalah, terima hipotesis nol bahwa data memiliki varians yang homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak hipotesis nol bahwa data

memiliki varians yang homogen jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.12. Proses perhitungannya terdapat pada lampiran 6 halaman 104 sampai 106..

**Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas**

No.	Variabel	Keterangan	N	$F_{hitung}$	tabel	Kesimpulan
1	$Y_1X_1$ dan $Y_1X_2$	Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal dari SMA dan SMK	30	2,2600654	2,425	Homogen
2	$Y_2X_1$ dan $Y_2X_2$	IPK Mahasiswa yang Berasal dari SMA dan SMK	30	1,638770392	2,425	Homogen

Keterangan:

$F_{hitung}$  : Harga mutlak  $L_{hitung}$  dari data penelitian yang terbesar

$F_{tabel}$  : Nilai kritis uji *fisher* pada  $\alpha = 0,02$

### 4.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata sampel independen atau uji-t. Uji perbedaan rata-rata dua sampel digunakan karena kedua sampel tidak saling berkorelasi. Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan rata-rata antara minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK ( $Y_1, X_1X_2$ ) dan IPK mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK ( $Y_2, X_1X_2$ ).

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA adalah sebesar 94,9 yang masuk dalam kategori sedang dan mahasiswa yang berasal dari SMK memiliki nilai rata-rata 90,167 yang masuk ke dalam kategori rendah. Sedangkan untuk nilai Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMA adalah sebesar 2,905 yang masuk dalam kategori baik dan mahasiswa yang berasal dari SMK memiliki nilai rata-rata 2,58 yang masuk dalam kategori baik.

Kriteria pengujiannya adalah, terima  $H_0$  jika  $-t_{1 - 1/2\alpha} < t < t_{1 - 1/2\alpha}$ , di mana  $t_{1 - 1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - 1/2\alpha)$ . Untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak. Jika diketahui nilai dari  $1/2\alpha$  adalah 0,01, maka harga  $t_{0,99}$  dengan  $dk=58$  dari daftar G adalah 2,393.

Pada pengujian hipotesis Perbandingan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang Berasal dari SMA dan SMK, hasil perhitungan uji-t menunjukkan nilai 0,976852844. Sedangkan pada pengujian hipotesis Perbandingan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang Berasal dari SMA dan SMK, hasil perhitungan uji-t menunjukkan nilai 0,852193429.

Berikut ini hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel 4.13. Proses perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 111 sampai 114.

**Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis**

No.	Variabel	Keterangan	N	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	Y <sub>1</sub> X <sub>1</sub> dan Y <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal dari SMA dan SMK	30	0,976852844	2,39	H <sub>0</sub> diterima
2	Y <sub>2</sub> X <sub>1</sub> dan Y <sub>2</sub> X <sub>2</sub>	IPK Mahasiswa yang Berasal dari SMA dan SMK	30	0,852193429	2,39	H <sub>0</sub> diterima

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Antara yang berasal dari SMA dan SMK.

#### **4.4.Pembahasan Hasil Penelitian**

Deskripsi data minat menjadi guru mahasiswa didapatkan dari angket yang dibagikan kepada 60 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010 – 2013 yang dipilih secara acak. Dari 60 sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 30 mahasiswa yang berasal dari SMA dan 30 mahasiswa yang berasal dari SMK. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang responden mahasiswa yang berasal dari SMA, terdapat 2 mahasiswa (6,67%) dengan interval skor ( $X > 100$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sangat tinggi. 10 mahasiswa (33,33%) dengan interval skor antara ( $95,75 < X \leq 100$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori tinggi. 9 mahasiswa (30%) dengan interval skor antara ( $91,25 < X \leq 95,75$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sedang. 9 mahasiswa (30%) dengan interval skor antara ( $86,75 < X \leq 91,25$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori rendah dan tidak ada mahasiswa (0%) dengan interval skor ( $X \leq 86,75$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sangat rendah. Selain itu dilihat dari nilai rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA sebesar 94.9 , jika dimasukkan kedalam tabel kategori ( $91,25 < X \leq 95,75$ ) masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dalam kategori cukup berminat. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru cukup diminati oleh

mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA.

Sedangkan untuk 30 orang responden mahasiswa yang berasal dari SMK, terdapat 2 mahasiswa (6,67%) dengan interval skor ( $X > 100$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sangat tinggi. 4 mahasiswa (13,33%) dengan interval skor antara ( $95,75 < X \leq 100$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori tinggi. 5 mahasiswa (16,67%) dengan interval skor antara ( $91,25 < X \leq 95,75$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sedang. 8 mahasiswa (30%) dengan interval skor antara ( $86,75 < X \leq 91,25$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori rendah dan 11 mahasiswa (0%) dengan interval skor ( $X \leq 86,75$ ) memiliki minat menjadi guru dalam kategori sangat rendah. Selain itu dilihat dari nilai rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK sebesar 90,167, jika dimasukkan kedalam tabel kategori ( $86,75 < X \leq 91,25$ ) masuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru kurang diminati oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMK.

Deskripsi data nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa didapat dari Tata Usaha (TU) Program Studi Pendidikan teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Dari data yang diperoleh pada responden 30 orang mahasiswa yang berasal dari SMA, terdapat 1 orang mahasiswa (3,33%) yang memiliki nilai IPK dengan interval skor (3,60 – 4,00) dalam kategori sangat baik, 25 orang mahasiswa (83,33%) dengan interval skor (2,50 – 3,00) dalam kategori baik dan 4 orang mahasiswa (13,34%) dengan interval skor (1,50 – 2,50) dalam kategori

cukup. Selain itu rata-rata nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMA sebesar 2,905 , jika dimasukkan dalam tabel kategori termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dalam kategori baik.

Sedangkan untuk responden 30 orang mahasiswa yang berasal dari SMK, terdapat 21 orang mahasiswa (70%) dengan interval skor (2,50 – 3,00) dalam kategori baik dan 8 orang mahasiswa (26,67%) dengan interval skor (1,50 – 2,50) dalam kategori cukup dan terdapat 1 orang mahasiswa (3,33%) dengan interval skor (<1,40). Selain itu rata-rata nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMK sebesar 2,58, jika dimasukkan dalam tabel kategori termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMK dalam kategori baik.

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa  $L_{hitung}$  variabel  $Y_1X_1$  sebesar 0,1122145, variabel  $Y_1X_2$  sebesar 0,12700129, variabel  $Y_2X_1$  sebesar 0,0956083, variabel  $Y_2X_2$  sebesar 0,1055847. Hasil tersebut seluruhnya bernilai lebih kecil dibanding dengan nilai  $L_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,161. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  untuk variabel minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK sebesar 2,2600654, nilai  $F_{hitung}$  untuk variabel nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK adalah sebesar 1,638770392. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,02 dengan dk pembilang 29 dan dk penyebut adalah 29 sebesar

2,425. Karena pada data tersebut nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dibanding nilai  $F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada variabel penelitian ini memiliki nilai varians yang homogen.

Pada Pengujian Hipotesis, terima  $H_0$  jika  $-t_{1 - 1/2\alpha} < t < t_{1 - 1/2\alpha}$ , di mana  $t_{1 - 1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - 1/2\alpha)$ . Untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak. Jika diketahui nilai dari  $1/2\alpha$  adalah 0,01, maka harga  $t_{0,99}$  dengan  $dk=58$  dari daftar G adalah 2,393.

Hasil  $T_{hitung}$  untuk variabel perbandingan minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK sebesar 0,976852844, karena nilai tersebut terletak diantara -2,93 dan 2,93 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang berasal dari SMA dan SMK.

Hasil  $T_{hitung}$  untuk variabel perbandingan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK sebesar 0,852193429, karena nilai tersebut terletak diantara -2,93 dan 2,93 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang berasal dari SMA dan SMK.

Berdasarkan hipotesis penelitian ini yang tertulis pada BAB II, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dan hipotesis kedua pada penelitian ini tidak terbukti atau ditolak. Menurut peneliti, ada beberapa penyebab yang

menyebabkan hipotesis pertama dan hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.

Penyebabnya antara lain adalah :

1. Mahasiswa yang berasal dari SMA atau SMK berada dalam satu lingkungan pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta, sehingga baik pada materi perkuliahan, fasilitas yang diberikan maupun hal lain-lain disamakan tanpa adanya perbedaan.
2. Setiap mahasiswa yang memilih masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta seharusnya sudah mengetahui bahwa lulusan dari Program Studi ini akan diarahkan menjadi guru SMK. Jadi meskipun SMK bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, terdidik, dan *profesional*, namun siswa yang berasal dari SMK yang lebih memilih melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dibandingkan bekerja tentunya sudah memiliki minat menjadi guru baik besar ataupun kecil minat tersebut. Hal tersebut mengakibatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.
3. Materi perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta terdiri dari mata kuliah teori dan mata kuliah praktek. Mungkin nilai pada mata kuliah teori mahasiswa yang berasal dari SMA lebih unggul dan pada mata kuliah praktek nilai mahasiswa yang berasal dari SMK lebih unggul. Namun ketika nilai-nilai tersebut digabungkan menjadi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) maka nilai



IPK mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK menjadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, meskipun dalam penelitian ini telah dilaksanakan secara maksimal. Ada keterbatasan bagi peneliti dalam bertindak dan mengembangkan segala faktor yang berkaitan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penelitian lanjutan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam melakukan penelitian ini antara lain adalah:

1. Dalam pengambilan data mengenai minat menjadi guru para mahasiswa, peneliti hanya menggunakan empat indikator, yakni kecenderungan/keinginan terhadap profesi guru, ketertarikan untuk menjadi guru, perhatian terhadap profesi guru, dan rasa senang terhadap profesi guru. Sehingga aspek lain yang bisa mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa tidak diketahui.
2. Keterbatasan memilih sampel, karena jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel hanya berjumlah 60 orang. Jumlah tersebut terbilang kecil untuk mewakili keseluruhan populasi khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, dan umumnya populasi di Universitas Negeri Jakarta.
3. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk mahasiswa kependidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010 – 2013, tidak digeneralisasikan pada mahasiswa non kependidikan, program studi lain dan angkatan yang berbeda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ) antara yang berasal dari SMA dan SMK. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai rata-rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA adalah sebesar 94,9 yang masuk dalam kategori sedang dan mahasiswa yang berasal dari SMK memiliki nilai rata-rata 90,167 yang masuk ke dalam kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat menjadi guru antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK memiliki perbedaan kategori, namun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang antara berasal dari SMA dan SMK. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMA adalah sebesar 2,905 yang masuk dalam kategori baik dan mahasiswa yang berasal dari SMK memiliki nilai rata-rata 2,58 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini jelas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran:

### 1. Untuk Mahasiswa

Pada mahasiswa kependidikan, hendaknya selalu memupuk dan meningkatkan minatnya untuk menjadi guru, sehingga apabila setelah lulus nantinya sudah benar-benar berada pada jalur dunia pendidikan dan siap untuk menjadi seorang guru. Selain itu mahasiswa juga harus sungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan agar nilai Indeks Prstasi Kumulatif dapat ditingkatkan, serta berusaha mencari tambahan pengetahuan diluar jam kuliah, sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat maksimal.

### 2. Untuk Dosen

Memberikan motivasi kepada mahasiswa sebagai calon guru, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta dengan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa profesi guru itu menyenangkan dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Selain itu dosen juga wajib mengajar para mahasiswa dengan baik agar nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dapat ditingkatkan.

### 3. Untuk Peneliti lain

Disarankan untuk mengadakan penelitian yang serupa dengan penelitian ini atau lanjutan, guna untuk mencari indikator efektif yang lebih dominan dan unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru. Dan

juga dapat melakukan penelitian lanjutan yang masih terkait dengan judul penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Arbi. 2016. *Indonesia Kekurangan Guru SMK*. [ONLINE] Tersedia: <http://www.harianterbit.com/hanteriorptek/read/2016/06/30/64919/33/22/Indonesia-Kekurangan-Guru-SMK> . Diakses: 21 November 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djazuli An., Moh. 1995. *Perbandingan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Antara Siswa Pria dan Wanita yang Diajar dengan CBSA dan Non CBSA di Kelas I SMA Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Fakultas Teknik. 2012. *Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2012/2013*, Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Fakultas Teknik. 2016. [ONLINE] Tersedia: [http://ft.unj.ac.id/?page\\_id=128](http://ft.unj.ac.id/?page_id=128). Diakses: 21 November 2016
- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hutabarat, EP. 1995. *Cara Belajar Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Pegangan Bagi Siapa Saja Yang Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Islamiyah, Nurul. 2010. *Perbedaan Minat Menjadi Guru ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua pada Siswa Kelas Xi SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Lester D. Crow & Alice Crow. 1958. *Educational Psychology*. New York: American Book Company, Rivesed Edition.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Peneitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supiyah, Siti. 2003. *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Kelas Akselerasi dengan Siswa Kelas Unggulan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Kelapa Gading*, Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2011. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Ke-5*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup.
- Witherington. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**Instrumen Penelitian**

**(Uji Coba)**



## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,  
Mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin  
Universitas Negeri Jakarta  
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan teman-teman untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul:

“Perbandingan Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara Yang Berasal Dari SMA dan SMK”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun skripsi. Data yang teman-teman berikan nanti Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data teman-teman semua Insya Allah akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai teman-teman di Kampus.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Hormat Saya,

Dzafiq Muflikhul Adhiim

**Identitas Responden**

1. Nama :  
 2. Angkatan :  
 3. No. Reg. :  
 4. Asal Sekolah : ( )SMA ( )SMK

**Petunjuk Pengisian :**

1. Tulislah identitas dengan lengkap.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom SS,S,TS, dan STS.
3. Setiap Nomor hanya satu jawaban.

**Keterangan:**

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

**Angket Minat Menjadi Guru**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kuliah di UNJ, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin karena kelak saya ingin jadi guru				
2.	Saya masuk UNJ Prodi Pendidikan Teknik Mesin karena keinginan Orang Tua				
3.	Setelah lulus kuliah saya tidak akan menjadi guru				
4.	Saya ingin mencerdaskan anak bangsa				
5.	Mata Kuliah Dasar kependidikan memantapkan keyakinan saya untuk menjadi guru				
6.	Saya akan memilih profesi sebagai guru jika tidak ada kesempatan bekerja di tempat lain				
7.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
8.	Saya memahami resiko menjadi seorang guru				
9.	Saya memiliki hasrat untuk belajar yang tinggi				
10.	Saya mampu untuk mempelajari cara mengajar yang berkualitas				
11.	Saya mengetahui perkembangan dunia pendidikan yang terjadi kemarin				
12.	Saya tidak mengetahui kabar di sosial media tentang dunia pendidikan yang terjadi minggu ini				
13.	Saya selalu meningkatkan kompetensi guru untuk bekal di lain waktu				
14.	Saya berusaha menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembeajaran				
15.	Walaupun kesejahteraan guru meningkat saya tetap tidak akan menjadi guru				

16.	Saya tetap akan menjadi guru walaupun ditempatkan di pelosok negeri				
17.	Menjadi guru membuat kehidupan saya tidak terjamin				
18.	Saya selalu mengikuti seminar pendidikan meskipun harus membayar dengan biaya yang mahal				
19.	Seminar pendidikan sangat membosankan bagi saya				
20.	Saya mencari metode mengajar yang baru agar para siswa lebih tertarik untuk belajar				
21.	Saya selalu membaca buku-buku tentang pendidikan				
22.	Saya harus memahami berbagai teori tentang kependidikan				
23.	Saya harus menguasai subjek yang diajar				
24.	Saya tidak harus memiliki hubungan sosial yang baik				
25.	Saya tidak peduli dengan perkembangan dunia pendidikan				
26.	Guru harus selalu berinisiatif untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya				
27.	Saya selalu merasa kurang atas ilmu tentang keguruan dan kependidikan yang saya miliki				
28.	memberikan ilmu yang saya ketahui kepada orang lain adalah hal yang sangat bermanfaat				
29.	Jika orang mendengarkan apa yang saya jelaskan adalah hal yang sangat menyenangkan				
30.	Melihat seseorang berhasil dalam belajar atas bimbingan yang telah saya berikan merupakan suatu kebanggaan				
31.	Berbagi ilmu kepada orang lain tidak bermanfaat				
32.	Menjadi pusat perhatian adalah hal yang saya inginkan				
33.	Menjadi guru adalah hal yang tidak menyenangkan				
34.	Membantu teman-teman dalam pelajaran merupakan hal yang positif				
35.	Menjadi panutan orang lain adalah impian saya				
36.	Berbicara di hadapan banyak orang adalah hal yang menakutkan				
37.	Membimbing anak-anak agar menjadi lebih baik merupakan tugas yang mulia				

## Surat Keterangan Validasi Ahli

### SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Dra Ratu Amalia*

NIP : *196506161990032001*

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Perbandingan Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang Berasal dari SMA dan SMK" dari mahasiswa:

Nama : Dzafiq Muflikhul Adhiim

No. Reg : 5315122759

(Telah Siap/~~Belum~~)\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Catatan atau Komentar:

*Kata = Adik usah langsung kata senang dengan frekuensi periode tantangan. Kalau...  
...sempu berenti senang*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Desember 2016  
Validator

*Ratu Amalia*  
Dra. Ratu Amalia  
NIP. 1965.06.16.1990.003.2001

**Lampiran 2**

**Hasil Perhitungan  
Uji Coba Instrumen**

Uji Validitas Instrumen Variabel Y1 (Minat Menjadi Guru)

No.	Butir Item																																				Y	Y <sup>n</sup>																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			37															
Resp	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3														
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3														
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3											
3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3										
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3								
5	3	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4								
6	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
7	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
8	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
9	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
10	1	4	4	2	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
11	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
12	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
13	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
14	3	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4			
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
16	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
17	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
22	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	2	3	3	3	3	1	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
27	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
$\Sigma X$	71	83	92	97	77	68	99	91	92	91	79	92	83	86	81	78	84	63	83	89	73	87	91	85	90	101	91	105	96	104	104	72	87	102	92	84	110	3233	351319															
$\Sigma Y$	179	249	232	323	209	168	335	291	290	287	225	236	243	258	227	218	244	143	237	277	191	261	287	253	276	351	287	381	3																									

Data Hasil Uji Coba Variabel Y1 (Minat Menjadi Guru)

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	104	4	10816	208
2	2	103	4	10609	206
3	2	110	4	12100	220
4	3	108	9	11664	324
5	3	127	9	16129	381
6	2	95	4	9025	190
7	3	103	9	10609	309
8	2	104	4	10816	208
9	2	93	4	8649	186
10	1	92	1	8464	92
11	2	101	4	10201	202
12	2	112	4	12544	224
13	3	88	9	7744	264
14	3	110	9	12100	330
15	3	125	9	15625	375
16	3	113	9	12769	339
17	2	92	4	8464	184
18	2	107	4	11449	214
19	2	115	4	13225	230
20	2	110	4	12100	220
21	2	120	4	14400	240
22	2	112	4	12544	224
23	2	99	4	9801	198
24	3	107	9	11449	321
25	3	121	9	14641	363
26	2	104	4	10816	208
27	2	119	4	14161	238
28	2	113	4	12769	226
29	4	120	16	14400	480
30	3	106	9	11236	318
<b>Σ</b>	<b>71</b>	<b>3233</b>	<b>179</b>	<b>351319</b>	<b>7722</b>

Untuk Butir Soal No.1

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 n & : 30 \\
 \sum X & : 71 \\
 \sum Y & : 3233 \\
 \sum X^2 & : 179 \\
 \sum Y^2 & : 351319 \\
 \sum XY & : 7722
 \end{aligned}$$

Rumus Uji Validitas :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 7722) - (71 \times 3233)}{\sqrt{\{(30 \times 179) - (71^2)\} \times \{(30 \times 351319) - (3233^2)\}}}$$

$$= \frac{231660 - 229543}{\sqrt{(5370 - 5041) \times (10539570 - 10452289)}}$$

$$= \frac{2117}{\sqrt{329 \times 87281}}$$

$$= \frac{2117}{\sqrt{28715449}}$$

$$= \frac{2117}{5358,6797814} = 0,3950599935$$

Dari data tersebut diperoleh r hitung=0,395, sedangkan r tabel untuk n=30 dan  $\alpha=0,05$  adalah 0,361. Karena r hitung > r tabel, maka data tersebut dinyatakan valid.

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373





### Menghitung Varians dan Reliabilitas Instrumen Minat Menjadi Guru

No,	Varians
1	0.365555556
2	0.645555556
3	0.262222222
4	0.312222222
5	0.378888889
6	0.462222222
7	0.276666667
8	0.498888889
9	0.262222222
10	0.365555556
11	0.565555556
12	0.395555556
13	0.445555556
14	0.382222222
15	0.276666667
16	0.506666667
17	0.293333333
18	0.356666667
19	0.245555556
20	0.432222222
21	0.445555556
22	0.29
23	0.365555556
24	0.405555556
25	0.2
26	0.365555556
27	0.365555556
28	0.45
29	0.293333333
30	0.248888889
31	0.515555556
32	0.44
33	0.356666667
34	0.306666667
35	0.395555556
36	0.693333333
37	0.222222222
$\Sigma$	<b>14.09</b>

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus contoh butir nomor 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{179 - \frac{(71)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{179 - 168,033}{30}$$

$$= \frac{10,967}{30} = 0,365566$$

2. Menghitung varians Total

$$S_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} = \frac{351319 - \frac{(3233)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{351319 - 348409,63333}{30}$$

$$= \frac{2909,3667}{30}$$

$$= 96,978889$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$R_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left( 1 - \frac{14,09}{96,978889} \right)$$

$$= \frac{30}{29} (1 - 0,1452893526)$$

$$= 1,0344827586 \times 0,8547106474$$

$$= 0,8841834283$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa Rii termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen minat menjadi guru memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

**Lampiran 3**

**Instrumen Penelitian**

**(Sesudah Uji Coba)**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,  
Mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Teknik Mesin  
Universitas Negeri Jakarta  
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan teman-teman untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul:

“Perbandingan Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara Yang Berasal Dari SMA dan SMK”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun skripsi. Data yang teman-teman berikan nanti Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data teman-teman semua Insya Allah akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai teman-teman di Kampus.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Hormat Saya,

Dzafiq Muflikhul Adhiim

**Identitas Responden**

1. Nama :
2. Angkatan :
3. No. Reg. :
4. Asal Sekolah : ( )SMA ( )SMK

**Petunjuk Pengisian :**

1. Tulislah identitas dengan lengkap.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom SS,S,TS, dan STS.
3. Setiap Nomor hanya satu jawaban.

**Keterangan:**

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

**Angket Minat Menjadi Guru**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kuliah di UNJ, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin karena kelak saya ingin jadi guru				
2.	Saya ingin mencerdaskan anak bangsa				
3.	Mata Kuliah Dasar kependidikan memantapkan keyakinan saya untuk menjadi guru				
4.	Saya memahami resiko menjadi seorang guru				
5.	Saya mampu untuk mempelajari cara mengajar yang berkualitas				
6.	Saya mengetahui perkembangan dunia pendidikan yang terjadi kemarin				
7.	Saya selalu meningkatkan kompetensi guru untuk bekal di lain waktu				
8.	Saya berusaha menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembeajaran				
9.	Walaupun kesejahteraan guru meningkat saya tetap tidak akan menjadi guru				
10.	Saya tetap akan menjadi guru walaupun ditempatkan di pelosok negeri				
11.	Menjadi guru membuat kehidupan saya tidak terjamin				
12.	Saya selalu mengikuti seminar pendidikan meskipun harus membayar dengan biaya yang mahal				
13.	Seminar pendidikan sangat membosankan bagi saya				
14.	Saya mencari metode mengajar yang baru agar para siswa lebih tertarik untuk belajar				

15.	Saya selalu membaca buku-buku tentang pendidikan				
16.	Saya harus memahami berbagai teori tentang kependidikan				
17.	Saya harus menguasai subjek yang diajar				
18.	Saya tidak harus memiliki hubungan sosial yang baik				
19.	Saya tidak peduli dengan perkembangan dunia pendidikan				
20.	Guru harus selalu berinisiatif untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya				
21.	Saya selalu merasa kurang atas ilmu tentang keguruan dan kependidikan yang saya miliki				
22.	memberikan ilmu yang saya ketahui kepada orang lain adalah hal yang sangat bermanfaat				
23.	Jika orang mendengarkan apa yang saya jelaskan adalah hal yang sangat menyenangkan				
24.	Berbagi ilmu kepada orang lain tidak bermanfaat				
25.	Menjadi pusat perhatian adalah hal yang saya inginkan				
26.	Menjadi guru adalah hal yang tidak menyenangkan				
27.	Membantu teman-teman dalam pelajaran merupakan hal yang positif				
28.	Menjadi panutan orang lain adalah impian saya				
29.	Berbicara di hadapan banyak orang adalah hal yang menakutkan				
30.	Membimbing anak-anak agar menjadi lebih baik merupakan tugas yang mulia				

**Lampiran 4**

**Data Hasil Penelitian**

**(Data Variabel X dan Y)**

**1. Hasil Data Penelitian Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal Dari SMA**

No. Res	Butir Item																														Y			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	100			
2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	105		
3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	91		
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	97		
5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	106		
6	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	89		
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	91		
8	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	99		
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	97		
10	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	99		
11	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	95		
12	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	1	3	1	3	1	3	4	2	4	91	
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	96		
14	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	98	
15	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	90
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	93	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	90	
18	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	100	
19	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	92	
20	3	4	3	3	3	2	3	4	4	1	2	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	91	
21	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	92	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89	
23	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	93	
25	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	95	
26	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	94	
27	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	98	
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	94	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	95	



## 2. Hasil Data Penelitian Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal Dari SMK

No. Res	Butir Item																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	81
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	88
3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	104
4	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	82
5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	95
6	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	84
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
8	2	3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	91
9	2	2	1	4	1	3	2	2	4	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	85
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	94
11	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	87
12	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	89
13	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	96
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	1	3	83
15	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
16	1	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	1	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	80
17	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	107
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	98
19	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	94
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
21	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	92
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	90
23	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	88
24	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	86
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
26	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	86
27	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	88
28	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	93
29	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	98
30	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	100

### Data Hasil Penelitian Nilai IPK Mahasiswa SMA dan SMK

No. Responden	IPK	No. Responden	IPK
Responden 1	3,12	Responden 31	2,33
Responden 2	2,6	Responden 32	2,27
Responden 3	2,75	Responden 33	2,93
Responden 4	3,52	Responden 34	2,8
Responden 5	2,67	Responden 35	2,47
Responden 6	2,45	Responden 36	0,92
Responden 7	3,13	Responden 37	2,78
Responden 8	2,66	Responden 38	2,63
Responden 9	2,88	Responden 39	<b>2,98</b>
Responden 10	2,38	Responden 40	2,9
Responden 11	3,04	Responden 41	2,59
Responden 12	2,58	Responden 42	2,68
Responden 13	2,91	Responden 43	3,32
Responden 14	3,1	Responden 44	2,42
Responden 15	2,91	Responden 45	2,84
Responden 16	3,1	Responden 46	3,14
Responden 17	3,07	Responden 47	<b>2,57</b>
Responden 18	2,41	Responden 48	1,66
Responden 19	3,12	Responden 49	2,54
Responden 20	3,32	Responden 50	2,71
Responden 21	2,7	Responden 51	1,53
Responden 22	2,66	Responden 52	2,86
Responden 23	3,11	Responden 53	2,57
Responden 24	3,3	Responden 54	<b>3,32</b>
Responden 25	3,39	Responden 55	2,65
Responden 26	3,13	Responden 56	2,32
Responden 27	3,01	Responden 57	2,55
Responden 28	1,55	Responden 58	2,24
Responden 29	2,66	Responden 59	2,9
Responden 30	3,17	Responden 60	2,65

Keterangan :

Responden 1 – 30 = Mahasiswa dari SMA

Responden 31 – 60 = Mahasiswa dari SMK

**Data Gabungan Variabel Minat Menjadi Guru Antara yang Berasal Dari  
SMA dan SMK**

No. Responden	Minat Menjadi Guru	IPK
Responden 1	100	3,12
Responden 2	105	2,6
Responden 3	91	2,75
Responden 4	97	3,52
Responden 5	106	2,67
Responden 6	89	2,45
Responden 7	91	3,13
Responden 8	99	2,66
Responden 9	97	2,88
Responden 10	99	2,38
Responden 11	95	3,04
Responden 12	91	2,58
Responden 13	96	2,91
Responden 14	98	3,1
Responden 15	90	2,91
Responden 16	93	3,1
Responden 17	90	3,07
Responden 18	100	2,41
Responden 19	92	3,12
Responden 20	91	3,32
Responden 21	92	2,7
Responden 22	89	2,66
Responden 23	99	3,11
Responden 24	93	3,3
Responden 25	95	3,39
Responden 26	94	3,13
Responden 27	98	3,01
Responden 28	94	1,55
Responden 29	90	2,66
Responden 30	95	3,17
Responden 31	81	2,33
Responden 32	88	2,27
Responden 33	104	2,93
Responden 34	82	2,8
Responden 35	95	2,47
Responden 36	84	0,92
Responden 37	86	2,78
Responden 38	91	2,63
Responden 39	<b>85</b>	<b>2,98</b>
Responden 40	94	2,9
Responden 41	87	2,59
Responden 42	89	2,68

<b>No. Responden</b>	<b>Minat Menjadi Guru</b>	<b>IPK</b>
Responden 43	96	3,32
Responden 44	83	2,42
Responden 45	81	2,84
Responden 46	80	3,14
Responden 47	<b>107</b>	<b>2,57</b>
Responden 48	98	1,66
Responden 49	94	2,54
Responden 50	86	2,71
Responden 51	92	1,53
Responden 52	90	2,86
Responden 53	88	2,57
Responden 54	<b>86</b>	<b>3,32</b>
Responden 55	89	2,65
Responden 56	86	2,32
Responden 57	88	2,55
Responden 58	93	2,24
Responden 59	98	2,9
Responden 60	100	2,65
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>5550</b>	<b>163,47</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>92,5</b>	<b>2,7245</b>

### Mengkategorikan Skor Variabel Minat Menjadi Guru dan IPK mahasiswa

$X > (M + 1,5SD)$	= Sangat Tinggi
$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$	= Tinggi
$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$	= Sedang
$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$	= Rendah
$X \leq (M - 1,5SD)$	= Sangat Rendah

Dimana :

M =  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah)

SD =  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

Keterangan :

X = rata-rata hitung

SD = standar deviasi ideal

M = rata-rata ideal

Dari Data Variabel Minat menjadi guru diketahui :

Data terbesar = 107

Data terkecil = 80

Maka :

$M = \frac{1}{2} (107 + 80) = 93,5$

$SD = \frac{1}{6} (107 - 80) = 4,5$

$M + 1,5SD = 93,5 + (1,5 \times 4,5) = 100$

$M + 0,5SD = 93,5 + (0,5 \times 4,5) = 95,75$

$M - 0,5SD = 93,5 - (0,5 \times 4,5) = 91,25$

$M - 1,5SD = 93,5 - (1,5 \times 4,5) = 86,75$

Dari data variabel minat menjadi guru maka diperoleh data sebagai berikut:

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 100$	7	11,66	Sangat Tinggi
$95,75 < X \leq 100$	11	18,33	Tinggi
$91,25 < X \leq 95,75$	14	23,33	Sedang
$86,75 < X \leq 91,25$	17	28,33	Rendah
$X \leq 86,75$	11	18,33	Sangat Rendah

Dari data variabel nilai IPK mahasiswa maka diperoleh data sebagai berikut:

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
3,60 - 4,00	1	1.66666667	Sangat Baik
2,50 - 3,50	46	76.6666667	Baik
1,50 - 2,50	12	20	Cukup
< 1,40	1	1.66666667	Kurang

**Lampiran 5**

**Membuat Tabel  
Distribusi Frekuensi**

**(Data Variabel X dan Y)**

## 1.Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang berasal dari SMA.

a. menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 106 - 89 \\ &= 17 \end{aligned}$$

b.banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3(\log n) \\ &= 1 + 3,3\log 30 \\ &= 5,874 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

c.panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 17 / 6 \\ &= 2,83 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

d.tabel distribusi frekuensi

nilai	fi	Xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
89-91	9	90	8100	810	72900
92-94	6	93	8649	558	51894
95-97	6	96	9216	576	55296
98-100	7	99	9801	693	68607
101-103	0	102	10404	0	0
104-106	2	105	11025	210	22050
$\Sigma$	<b>30</b>	<b>585</b>	<b>57195</b>	<b>2847</b>	<b>270747</b>

e.menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \text{rata-rata} &= \Sigma \text{fi.xi} / \Sigma \text{fi} \\ &= 2847 / 30 \\ &= 94,9 \end{aligned}$$

f. menghitung median

$$\begin{aligned} \text{median} &= b + p ((0,5n - F) / f) \\ &= 91,5 + 3((15-9) / 6) \\ &= 94,5 \end{aligned}$$

g. menghitung modus

$$\begin{aligned} \text{modus} &= b + p (b_1 / (b_1 + b_2)) \\ &= 88,5 + 3 (9 / (9+3)) \\ &= 90,75 \end{aligned}$$

h. menghitung varians

$$\begin{aligned} \text{varians} &= n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2 / n(n - 1) \\ &= ((30 \times 270747) - (2847)^2) / (30 \times 29) \\ &= (8122410 - 8105409) / 870 \\ &= 19,5414 \end{aligned}$$

i. menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned} \text{simpangan baku} &= \sqrt{\text{varians}} \\ &= \sqrt{19,5414} \\ &= 4,42 \end{aligned}$$

j. kategori skor minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 100$	2	6.66666667	Sangat Tinggi
$95,75 < X \leq 100$	10	33.33333333	Tinggi
$91,25 < X \leq 95,75$	9	30	Sedang
$86,75 < X \leq 91,25$	9	30	Rendah
$X \leq 86,75$	0	0	Sangat Rendah



## 2.Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang berasal dari SMK.

a. menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 107 - 80 \\ &= 27 \end{aligned}$$

b.banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3(\log n) \\ &= 1 + 3,3\log 30 \\ &= 5,874 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

c.panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 27 / 6 \\ &= 4,5 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

d.tabel distribusi frekuensi

Nilai	Fi	Xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
78 – 82	4	80	6400	320	25600
83 – 87	8	85	7225	680	57800
88 – 92	8	90	8100	720	64800
93 – 97	5	95	9025	475	45125
98-102	3	100	10000	300	30000
103 - 107	2	105	11025	210	22050
$\Sigma$	<b>30</b>	<b>555</b>	<b>51775</b>	<b>2705</b>	<b>245375</b>

e.menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \text{rata-rata} &= \Sigma \text{fi.xi} / \Sigma \text{fi} \\ &= 2705 / 30 \\ &= 90,167 \end{aligned}$$

f.menghitung median

$$\begin{aligned}\text{median} &= b + p ((0,5n - F) / f) \\ &= 87,5 + 5((15-12) / 8) \\ &= 89,375\end{aligned}$$

g.menghitung modus

$$\begin{aligned}\text{modus} &= b + p (b_1 / (b_1 + b_2)) \\ &= 82,5 + 5 (4 / (4+0)) \\ &= 87,5\end{aligned}$$

h. menghitung varians

$$\begin{aligned}\text{variens} &= n\sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2 / n(n - 1) \\ &= ((30 \times 245375) - (2705)^2) / (30 \times 29) \\ &= (7361250 - 7317025) / 870 \\ &= 50,85\end{aligned}$$

i.menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}\text{simpangan baku} &= \sqrt{\text{variens}} \\ &= \sqrt{50,85} \\ &= 7,13\end{aligned}$$

j. kategori skor minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 100$	2	6.66666667	Sangat Tinggi
$95,75 < X \leq 100$	4	13.33333333	Tinggi
$91,25 < X \leq 95,75$	5	16.66666667	Sedang
$86,75 < X \leq 91,25$	8	26.66666667	Rendah
$X \leq 86,75$	11	36.66666667	Sangat Rendah

### 3.Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang berasal dari SMA.

a. menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 3,52 - 1,55 \\ &= 1,97 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

b.banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3(\log n) \\ &= 1 + 3,3\log 30 \\ &= 5,874 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

c.panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 2 / 6 \\ &= 0,333 \text{ (dibulatkan menjadi 0,35)} \end{aligned}$$

d.tabel distribusi frekuensi

Nilai	Fi	Xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
1,51 - 1,85	1	1.68	2.8224	1.68	2.8224
1,86 - 2,20	0	2.03	4.1209	0	0
2,21 - 2,55	3	2.38	5.6644	7.14	16.9932
2,56 - 2,90	9	2.73	7.4529	24.57	67.0761
2,91 - 3,25	13	3.08	9.4864	40.04	123.3232
3,26 - 3,60	4	3.43	11.7649	13.72	47.0596
$\Sigma$	<b>30</b>	<b>15.33</b>	<b>41.3119</b>	<b>87.15</b>	<b>257.2745</b>

e.menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \text{rata-rata} &= \Sigma fi.xi / \Sigma fi \\ &= 87,15 / 30 \\ &= 2,905 \end{aligned}$$

f. menghitung median

$$\begin{aligned} \text{median} &= b + p ((0,5n - F) / f) \\ &= 2,86 + 0,35((15-13) / 13) \\ &= 2,91384 \end{aligned}$$

g. menghitung modus

$$\begin{aligned} \text{modus} &= b + p (b1 / (b1 + b2)) \\ &= 2,86 + 0,35 (4 / (4+9)) \\ &= 2,96769 \end{aligned}$$

h. menghitung varians

$$\begin{aligned} \text{varians} &= n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2 / n(n - 1) \\ &= ((30 \times 257,2745) - (87,15)^2) / (30 \times 29) \\ &= (7718,235 - 7595,1225) / 870 \\ &= 0,1415086206 \end{aligned}$$

i. menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned} \text{simpangan baku} &= \sqrt{\text{varians}} \\ &= \sqrt{0,1415086206} \\ &= 0,3761763158 \end{aligned}$$

j. kategori nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMA

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
3,60 - 4,00	1	3.3333333	Sangat Baik
2,50 - 3,50	25	83.3333333	Baik
1,50 - 2,50	4	13.3333333	Cukup
< 1,40	0	0	Kurang

#### 4.Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang berasal dari SMK.

a. menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 3,32 - 0,92 \\ &= 2,4 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

b.banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3(\log n) \\ &= 1 + 3,3\log 30 \\ &= 5,874 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

c.panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 3 / 6 \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

d.tabel distribusi frekuensi

Nilai	Fi	Xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
0,76 - 1,25	1	1.005	1.010025	1.005	1.010025
1,26 - 1,75	2	1.505	2.265025	3.01	4.53005
1,76 - 2,25	1	2.005	4.020025	2.005	4.020025
2,26 - 2,75	15	2.505	6.275025	37.575	94.125375
2,76 - 3,25	9	3.005	9.030025	27.045	81.270225
3,26 - 3,75	2	3.505	12.285025	7.01	24.57005
$\Sigma$	<b>30</b>	<b>13.53</b>	<b>34.88515</b>	<b>77.65</b>	<b>209.52575</b>

e.menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \text{rata-rata} &= \Sigma fi.xi / \Sigma fi \\ &= 77,65 / 30 \\ &= 2,58 \end{aligned}$$

f. menghitung median

$$\begin{aligned} \text{median} &= b + p ((0,5n - F) / f) \\ &= 2,21 + 0,5((15-4) / 15) \\ &= 2,5766 \end{aligned}$$

g. menghitung modus

$$\begin{aligned} \text{modus} &= b + p (b1 / (b1 + b2)) \\ &= 2,21 + 0,5 (14 / (14+6)) \\ &= 2,56 \end{aligned}$$

h. menghitung varians

$$\begin{aligned} \text{varians} &= n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2 / n(n - 1) \\ &= ((30 \times 209,5275) - (77,65)^2) / (30 \times 29) \\ &= (6285,825 - 6029,5225) / 870 \\ &= 0,2946005747 \end{aligned}$$

i. menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned} \text{simpangan baku} &= \sqrt{\text{varians}} \\ &= \sqrt{0,2946005747} \\ &= 0,5427 \end{aligned}$$

j. kategori nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMK

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
3,60 - 4,00	0	0	Sangat Baik
2,50 - 3,50	21	70	Baik
1,50 - 2,50	8	26.6666667	Cukup
< 1,40	1	3.33333333	Kurang

## **Lampiran 6**

### **Pengujian Persyaratan Analisis**

**(Uji Normalitas dan Uji  
Homogenitas)**

## 1. Uji Normalitas

### 1.1 Uji Normalitas Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Yang Berasal dari SMA (variabel $Y_1X_1$ ) menggunakan uji *liliefors*

No.	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$S(Z_i)-F(Z_i)$
1	89	-1.3285112	0.09200465	0.06666667	-0.025338
2	89	-1.3285112	0.09200465	0.06666667	-0.025338
3	90	-1.1058557	0.1343945	0.16666667	0.03227217
4	90	-1.1058557	0.1343945	0.16666667	0.03227217
5	90	-1.1058557	0.1343945	0.16666667	0.03227217
6	91	-0.8832002	0.18856406	0.3	0.11143594
7	91	-0.8832002	0.18856406	0.3	0.11143594
8	91	-0.8832002	0.18856406	0.3	0.11143594
9	91	-0.8832002	0.18856406	0.3	0.11143594
10	92	-0.6605447	0.25445218	0.36666667	0.11221448
11	92	-0.6605447	0.25445218	0.36666667	0.11221448
12	93	-0.4378892	0.33073332	0.43333333	0.10260002
13	93	-0.4378892	0.33073332	0.43333333	0.10260002
14	94	-0.2152337	0.41479258	0.5	0.08520742
15	94	-0.2152337	0.41479258	0.5	0.08520742
16	95	0.00742185	0.50296086	0.6	0.09703914
17	95	0.00742185	0.50296086	0.6	0.09703914
18	95	0.00742185	0.50296086	0.6	0.09703914
19	96	0.23007736	0.59098417	0.63333333	0.04234916
20	97	0.45273286	0.67462944	0.7	0.02537056
21	97	0.45273286	0.67462944	0.7	0.02537056
22	98	0.67538837	0.75028547	0.76666667	0.01638119
23	98	0.67538837	0.75028547	0.76666667	0.01638119
24	99	0.89804387	0.81541892	0.86666667	0.05124775
25	99	0.89804387	0.81541892	0.86666667	0.05124775
26	99	0.89804387	0.81541892	0.86666667	0.05124775
27	100	1.12069938	0.86879208	0.93333333	0.06454126
28	100	1.12069938	0.86879208	0.93333333	0.06454126
29	105	2.23397691	0.9872577	0.96666667	-0.020591
30	106	2.45663242	0.99298769	1	0.00701231

Diketahui : Rata-Rata : 94,966667  
 Simpangan Baku : 4,4912431  
 Nilai Lo terbesar : 0,1122145

Dari perhitungan didapat nilai L hitung terbesar adalah 0,1122145 dan L tabel untuk  $n=30$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161. Karena L tabel  $>$  L hitung maka dapat disimpulkan bahwa data minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA berdistribusi normal.



**1.2 Uji Normalitas Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Yang Berasal dari SMK (variabel  $Y_1X_2$ ) menggunakan uji *liliefors***

No.	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$S(Z_i)-F(Z_i)$
1	80	-1.4743874	0.07018865	0.03333333	-0.0368553
2	81	-1.3274385	0.09218183	0.1	0.00781817
3	81	-1.3274385	0.09218183	0.1	0.00781817
4	82	-1.1804896	0.11890277	0.13333333	0.01443056
5	83	-1.0335407	0.15067547	0.16666667	0.0159912
6	84	-0.8865918	0.18764936	0.2	0.01235064
7	85	-0.7396429	0.22975836	0.23333333	0.00357497
8	86	-0.592694	0.27669299	0.36666667	0.08997367
9	86	-0.592694	0.27669299	0.36666667	0.08997367
10	86	-0.592694	0.27669299	0.36666667	0.08997367
11	86	-0.592694	0.27669299	0.36666667	0.08997367
12	87	-0.445745	0.32789071	0.4	0.07210929
13	88	-0.2987961	0.3825478	0.5	0.1174522
14	88	-0.2987961	0.3825478	0.5	0.1174522
15	88	-0.2987961	0.3825478	0.5	0.1174522
16	89	-0.1518472	0.43965372	0.56666667	0.12701294
17	89	-0.1518472	0.43965372	0.56666667	0.12701294
18	90	-0.0048983	0.49804587	0.6	0.10195413
19	91	0.14205062	0.55647999	0.63333333	0.07685335
20	92	0.28899953	0.61370913	0.66666667	0.05295753
21	93	0.43594845	0.66856293	0.7	0.03143707
22	94	0.58289736	0.7200188	0.76666667	0.04664787
23	94	0.58289736	0.7200188	0.76666667	0.04664787
24	95	0.72984628	0.76725792	0.8	0.03274208
25	96	0.87679519	0.80970105	0.83333333	0.02363228
26	98	1.17069302	0.8791389	0.9	0.0208611
27	98	1.17069302	0.8791389	0.9	0.0208611
28	100	1.46459085	0.92848371	0.93333333	0.00484962
29	104	2.05238651	0.97993394	0.96666667	-0.0132673
30	107	2.49323325	0.99367072	1	0.00632928

Diketahui : Rata-Rata : 90,03333  
 Simpangan Baku : 6,805086  
 Nilai Lo terbesar : 0,12700129

Dari perhitungan didapat nilai L hitung terbesar adalah 0,12700129 dan L tabel untuk  $n=30$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161. Karena L tabel  $>$  L hitung maka dapat disimpulkan bahwa data minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK berdistribusi normal.

**1.3 Uji Normalitas Data nilai IPK Mahasiswa Yang Berasal dari SMA  
(variabel  $Y_2X_1$ ) menggunakan uji *liliefors***

No.	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$S(Z_i)-F(Z_i)$
1	1.55	-3.404511	0.00033141	0.03333333	0.03300192
2	2.38	-1.2798914	0.10029167	0.06666667	-0.033625
3	2.41	-1.2030979	0.11446922	0.1	-0.0144692
4	2.45	-1.1007066	0.13551219	0.13333333	-0.0021789
5	2.58	-0.7679348	0.22126295	0.16666667	-0.0545963
6	2.6	-0.7167392	0.23676753	0.2	-0.0367675
7	2.66	-0.5631522	0.28666562	0.3	0.01333438
8	2.66	-0.5631522	0.28666562	0.3	0.01333438
9	2.66	-0.5631522	0.28666562	0.3	0.01333438
10	2.67	-0.5375544	0.29544237	0.33333333	0.03789097
11	2.7	-0.4607609	0.32248508	0.36666667	0.04418159
12	2.75	-0.3327718	0.36965329	0.4	0.03034671
13	2.88	1.1368E-15	0.5	0.43333333	-0.0666667
14	2.91	0.07679348	0.53060608	0.5	-0.0306061
15	2.91	0.07679348	0.53060608	0.5	-0.0306061
16	3.01	0.33277176	0.63034671	0.53333333	-0.0970134
17	3.04	0.40956524	0.65893755	0.56666667	-0.0922709
18	3.07	0.48635872	0.68664357	0.6	-0.0866436
19	3.1	0.5631522	0.71333438	0.66666667	-0.0466677
20	3.1	0.5631522	0.71333438	0.66666667	-0.0466677
21	3.11	0.58875003	0.72198551	0.7	-0.0219855
22	3.12	0.61434786	0.73050726	0.76666667	0.03615941
23	3.12	0.61434786	0.73050726	0.76666667	0.03615941
24	3.13	0.63994569	0.73889604	0.83333333	0.09443729
25	3.13	0.63994569	0.73889604	0.83333333	0.09443729
26	3.17	0.742337	0.77105841	0.86666667	0.09560826
27	3.3	1.07510875	0.85883698	0.9	0.04116302
28	3.32	1.12630441	0.86998165	0.93333333	0.06335168
29	3.39	1.3054892	0.90413684	0.96666667	0.06252983
30	3.52	1.63826095	0.94931637	1	0.05068363

Diketahui : Rata-Rata : 2,88  
 Simpangan Baku : 0,3906582  
 Nilai Lo terbesar : 0,0956083

Dari perhitungan didapat nilai L hitung terbesar adalah 0,0956083 dan L tabel untuk  $n=30$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161. Karena L hitung > L tabel maka dapat disimpulkan bahwa data nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMA berdistribusi normal.

**1.4 Uji Normalitas Data nilai IPK Mahasiswa Yang Berasal dari SMK  
(variabel  $Y_2X_2$ ) menggunakan uji *liliefors***

No.	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$S(Z_i)-F(Z_i)$
1	0.92	-3.2973474	0.00048801	0.03333333	0.03284532
2	1.53	-2.0775888	0.01887362	0.06666667	0.04779304
3	1.66	-1.8176403	0.03455957	0.1	0.06544043
4	2.24	-0.6578698	0.2553109	0.13333333	-0.1219776
5	2.27	-0.5978817	0.27495944	0.16666667	-0.1082928
6	2.32	-0.4979015	0.30927675	0.2	-0.1092767
7	2.33	-0.4779054	0.31635876	0.23333333	-0.0830254
8	2.42	-0.297941	0.38287408	0.26666667	-0.1162074
9	2.47	-0.1979608	0.42153786	0.3	-0.1215379
10	2.54	-0.0579885	0.47687889	0.33333333	-0.1435456
11	2.55	-0.0379925	0.48484684	0.36666667	-0.1181802
12	2.57	0.0019996	0.50079773	0.43333333	-0.0674644
13	2.57	0.0019996	0.50079773	0.43333333	-0.0674644
14	2.59	0.04199169	0.51674734	0.46666667	-0.0500807
15	2.63	0.12197586	0.54854093	0.5	-0.0485409
16	2.65	0.16196794	0.56433445	0.56666667	0.00233222
17	2.65	0.16196794	0.56433445	0.56666667	0.00233222
18	2.68	0.22195607	0.58782596	0.6	0.01217404
19	2.71	0.2819442	0.61100685	0.63333333	0.02232648
20	2.78	0.4219165	0.66345702	0.66666667	0.00320965
21	2.8	0.46190858	0.67792656	0.7	0.02207344
22	2.84	0.54189275	0.70605381	0.73333333	0.02727953
23	2.86	0.58188484	0.71967787	0.76666667	0.04698879
24	2.9	0.66186901	0.74597241	0.83333333	0.08736092
25	2.9	0.66186901	0.74597241	0.83333333	0.08736092
26	2.93	0.72185714	0.76480884	0.86666667	0.10185783
27	2.98	0.82183735	0.79441526	0.9	0.10558474
28	3.14	1.14177403	0.87322602	0.93333333	0.06010731
29	3.32	1.5017028	0.93341306	1	0.06658694
30	3.32	1.5017028	0.93341306	1	0.06658694

Diketahui : Rata-Rata : 2,569  
 Simpangan Baku : 0,500099  
 Nilai Lo terbesar : 0,1055847

Dari perhitungan didapat nilai L hitung terbesar adalah 0,1055847 dan L tabel untuk  $n=30$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161. Karena L hitung > L tabel maka dapat disimpulkan bahwa data nilai IPK mahasiswa yang berasal dari SMA berdistribusi normal.

### NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Samper	Tarf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

## 2.Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini menggunakan uji *Fisher* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,02$ .

a. Hipotesis statistik :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Rumus statistik uji :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

c. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  hanya jika  $F \geq F_{1/2\alpha}(V_1, V_2)$

### 2.1.Uji Homogenitas Data Minat Menjadi Guru mahasiswa antara yang berasal dari SMA dan SMK

No.	Y1X1	$Y1X1 - \bar{Y1X1}$	$(Y1X1 - \bar{Y1X1})^2$	No.	Y1X2	$Y1X2 - \bar{Y1X2}$	$(Y1X2 - \bar{Y1X2})^2$
1	89	-5.966666667	35.60111111	1	80	-10.03333333	100.6677778
2	89	-5.966666667	35.60111111	2	81	-9.03333333	81.60111111
3	90	-4.966666667	24.66777778	3	81	-9.03333333	81.60111111
4	90	-4.966666667	24.66777778	4	82	-8.03333333	64.53444444
5	90	-4.966666667	24.66777778	5	83	-7.03333333	49.46777778
6	91	-3.966666667	15.73444444	6	84	-6.03333333	36.40111111
7	91	-3.966666667	15.73444444	7	85	-5.03333333	25.33444444
8	91	-3.966666667	15.73444444	8	86	-4.03333333	16.26777778
9	91	-3.966666667	15.73444444	9	86	-4.03333333	16.26777778
10	92	-2.966666667	8.80111111	10	86	-4.03333333	16.26777778
11	92	-2.966666667	8.80111111	11	86	-4.03333333	16.26777778
12	93	-1.966666667	3.86777778	12	87	-3.03333333	9.20111111
13	93	-1.966666667	3.86777778	13	88	-2.03333333	4.13444444
14	94	-0.966666667	0.93444444	14	88	-2.03333333	4.13444444
15	94	-0.966666667	0.93444444	15	88	-2.03333333	4.13444444
16	95	0.03333333	0.00111111	16	89	-1.03333333	1.06777778
17	95	0.03333333	0.00111111	17	89	-1.03333333	1.06777778
18	95	0.03333333	0.00111111	18	90	-0.03333333	0.00111111
19	96	1.03333333	1.06777778	19	91	0.96666667	0.93444444
20	97	2.03333333	4.13444444	20	92	1.96666667	3.86777778
21	97	2.03333333	4.13444444	21	93	2.96666667	8.80111111
22	98	3.03333333	9.20111111	22	94	3.96666667	15.73444444
23	98	3.03333333	9.20111111	23	94	3.96666667	15.73444444

24	99	4.033333333	16.26777778	24	95	4.966666667	24.66777778
25	99	4.033333333	16.26777778	25	96	5.966666667	35.60111111
26	99	4.033333333	16.26777778	26	98	7.966666667	63.46777778
27	100	5.033333333	25.33444444	27	98	7.966666667	63.46777778
28	100	5.033333333	25.33444444	28	100	9.966666667	99.33444444
29	105	10.03333333	100.6677778	29	104	13.96666667	195.0677778
30	106	11.03333333	121.7344444	30	107	16.96666667	287.8677778
$\Sigma$	2849		584.9666667		2701		1342.966667
$\bar{x}$	94.9667		19.49888889		90.0333		44.76555556

1. Mencari nilai varians minat menjadi guru mahasiswa yang berasal SMA

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sum (Y1X1 - \overline{Y1X1})^2 / (n - 1) \\
 &= 584.9666667 / 29 \\
 &= 20,171264
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai varians minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sum (Y1X2 - \overline{Y1X2})^2 / (n - 1) \\
 &= 1342.966667 / 29 \\
 &= 46,309195
 \end{aligned}$$

3. Menghitung nilai F

$$\begin{aligned}
 F &= 46,309195 / 20,171264 \\
 &= 2,2600654
 \end{aligned}$$

4. Mencari nilai F tabel

$$\begin{aligned}
 F_{1/2\alpha}(V1, V2) &= F_{1/2}(0,02) (29,29) \\
 &= 2,425
 \end{aligned}$$

5. Kesimpulan

Karena nilai F tabel > F hitung, maka  $H_0$  diterima.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa data minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK memiliki varians yang homogen.

## 2.2.Uji Homogenitas Data Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa antara yang berasal dari SMA dan SMK

No.	Y <sub>2X1</sub>	Y <sub>2X1</sub> - $\overline{Y_{2X1}}$	(Y <sub>2X1</sub> - $\overline{Y_{2X1}}$ ) <sup>2</sup>	No.	Y <sub>2X2</sub>	Y <sub>2X2</sub> - $\overline{Y_{2X2}}$	(Y <sub>2X2</sub> - $\overline{Y_{2X2}}$ ) <sup>2</sup>
1	1.55	-1.33	1.7689	1	0.92	-1.649	2.719201
2	2.38	-0.5	0.25	2	1.53	-1.039	1.079521
3	2.41	-0.47	0.2209	3	1.66	-0.909	0.826281
4	2.45	-0.43	0.1849	4	2.24	-0.329	0.108241
5	2.58	-0.3	0.09	5	2.27	-0.299	0.089401
6	2.6	-0.28	0.0784	6	2.32	-0.249	0.062001
7	2.66	-0.22	0.0484	7	2.33	-0.239	0.057121
8	2.66	-0.22	0.0484	8	2.42	-0.149	0.022201
9	2.66	-0.22	0.0484	9	2.47	-0.099	0.009801
10	2.67	-0.21	0.0441	10	2.54	-0.029	0.000841
11	2.7	-0.18	0.0324	11	2.55	-0.019	0.000361
12	2.75	-0.13	0.0169	12	2.57	0.001	1E-06
13	2.88	0	0	13	2.57	0.001	1E-06
14	2.91	0.03	0.0009	14	2.59	0.021	0.000441
15	2.91	0.03	0.0009	15	2.63	0.061	0.003721
16	3.01	0.13	0.0169	16	2.65	0.081	0.006561
17	3.04	0.16	0.0256	17	2.65	0.081	0.006561
18	3.07	0.19	0.0361	18	2.68	0.111	0.012321
19	3.1	0.22	0.0484	19	2.71	0.141	0.019881
20	3.1	0.22	0.0484	20	2.78	0.211	0.044521
21	3.11	0.23	0.0529	21	2.8	0.231	0.053361
22	3.12	0.24	0.0576	22	2.84	0.271	0.073441
23	3.12	0.24	0.0576	23	2.86	0.291	0.084681
24	3.13	0.25	0.0625	24	2.9	0.331	0.109561
25	3.13	0.25	0.0625	25	2.9	0.331	0.109561
26	3.17	0.29	0.0841	26	2.93	0.361	0.130321
27	3.3	0.42	0.1764	27	2.98	0.411	0.168921
28	3.32	0.44	0.1936	28	3.14	0.571	0.326041
29	3.39	0.51	0.2601	29	3.32	0.751	0.564001
30	3.52	0.64	0.4096	30	3.32	0.751	0.564001
$\Sigma$	86.4		4.4258		77.07		7.25287
$\overline{x}$	2.88		0.147526667		2.569		0.241762333

1. Mencari nilai varians IPK mahasiswa yang berasal SMA

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sum (Y_{2X1} - \overline{Y_{2X1}})^2 / (n - 1) \\
 &= 4,4258 / 29 \\
 &= 0,15261
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai varians IPK mahasiswa yang berasal dari SMK

$$\begin{aligned} S^2 &= \sum (Y^2X^2 - \overline{Y^2X^2})^2 / (n - 1) \\ &= 7,25287 / 29 \\ &= 0,250099 \end{aligned}$$

3. Menghitung nilai F

$$\begin{aligned} F &= 0.250099 / 0,15261 \\ &= 1,638770392 \end{aligned}$$

4. Mencari nilai F tabel

$$\begin{aligned} F_{1/2\alpha}(V_1, V_2) &= F_{1/2}(0,02) (29, 29) \\ &= 2,425 \end{aligned}$$

5. Kesimpulan

Karena nilai F tabel > F hitung, maka  $H_0$  diterima.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa data Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK memiliki varians yang homogen.



## Daftar Tabel Distribusi Uji F

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
26	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
27	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
28	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
29	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
30	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
31	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
32	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
33	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
34	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
35	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
36	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
37	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
38	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
39	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
40	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
41	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
42	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
43	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
44	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
45	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
46	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
47	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
48	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
49	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
50	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
51	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
52	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72

## **Lampiran 7**

### **Pengujian Hipotesis**

a. Hipotesis Statistik :

1. Minat Menjadi Guru mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_1$  = Ada perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

2. Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_1$  = Ada perbedaan yang signifikan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari SMA dan SMK.

b. Rumus Statistik Uji :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

c. Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $-t_{1 - 1/2\alpha} < t < t_{1 - 1/2\alpha}$ , di mana  $t_{1 - 1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan dk =  $(n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - 1/2\alpha)$ . Untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

### 1. Menguji Hipotesis Minat Menjadi Guru Mahasiswa yang Berasal dari SMA dan SMK

Dari data yang telah didapat sebelumnya, diketahui :

Rata-Rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA =

94,90

Rata-Rata minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK =

90,167

Nilai Varians minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMA =

19,5414

Nilai Varians minat menjadi guru mahasiswa yang berasal dari SMK =

50,85

Mencari nilai varians gabungan :

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{((30-1) \times 19,5414) + ((30-1) \times 50,85)}{(30 + 30 - 2)} \\
 &= \frac{(29 \times 19,5414) + (29 \times 50,85)}{58} \\
 &= \frac{(566,7006 + 1474,65)}{58} \\
 &= \frac{2.041,3506}{58} \\
 &= 35,1957 \\
 s &= \sqrt{35,1957} \\
 &= 5,932596396
 \end{aligned}$$

Menguji Hipotesis :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= 94,9 - 90,167 / (5,932596396 \times \sqrt{(1/30) + 1/30}) \\
 &= 4,733 / (5,932596396 \times 0,8167) \\
 &= 4,733 / 4,845151477 \\
 &= 0,976852844
 \end{aligned}$$

Jika diketahui nilai dari  $1/2\alpha$  adalah 0,01, maka harga  $t_{0,99}$  dengan  $dk=58$  dari daftar G adalah 2,393.

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $t$  hitung terletak antara -2,39 dan 2,39 dan tolak  $H_0$  jika  $t$  mempunyai harga-harga lain.

Kesimpulan :

Dari penelitian didapat nilai  $t = 0,976852844$  dan nilai tersebut jelas berada dalam daerah penerimaan, jadi  $H_0$  diterima. Hal itu menunjukkan bahwa :

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang berasal dari SMA dan SMK.

## 2. Menguji Hipotesis Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang Berasal dari SMA dan SMK.

Dari data yang telah didapat sebelumnya, diketahui :

Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMA  
 = 2,905

Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMK  
 = 2,58

Nilai Varians Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMA  
 = 0,1415086206

Nilai Varians Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang berasal dari SMK  
 = 0,2946005747

Mencari nilai varians gabungan :

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= ((30-1) \times 0,1415086206) + ((30-1) \times 0,2946005747) / (30 + 30 - 2) \\
 &= (29 \times 0,1415086206) + (29 \times 0,2946005747) / 58 \\
 &= (4,103749997 + 8,543416666) / 58 \\
 &= 12,64716666 / 58 \\
 &= 0,218054597 \\
 s &= \sqrt{0,218054597} \\
 &= 0,466963165
 \end{aligned}$$

Menguji Hipotesis :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= 2,905 - 2,58 / (0,466963165 \times \sqrt{(1/30) + 1/30}) \\
 &= 0,325 / (0,466963165 \times 0,8167) \\
 &= 0,325 / 0,381368816 \\
 &= 0,852193429
 \end{aligned}$$

Jika diketahui nilai dari  $1/2\alpha$  adalah 0,01, maka harga  $t_{0,99}$  dengan  $dk=58$  dari daftar G adalah 2,393.

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $t$  hitung terletak antara -2,39 dan 2,39 dan tolak  $H_0$  jika  $t$  mempunyai harga-harga lain.

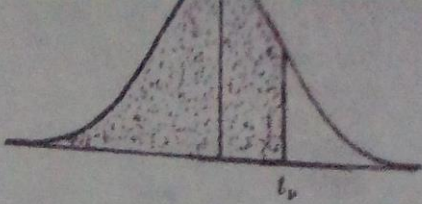
Kesimpulan :

Dari penelitian didapat nilai  $t = 0,852193429$  dan nilai tersebut jelas berada dalam daerah penerimaan, jadi  $H_0$  diterima. Hal itu menunjukkan bahwa :

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang berasal dari SMA dan SMK.

Daftar Tabel Distribusi Uji T

DAFTAR  
Nilai Perseentil  
Untuk Distribusi t  
 $\nu = dk$   
(Bilangan Dalam Badan Daftar  
Menyatakan  $t_p$ )



$\nu$	$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.80}$	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.60}$	$t_{0.50}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.525	0.158
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.127
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.741	0.569	0.271	0.124
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.122
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.121
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.549	0.263	0.120
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.546	0.262	0.120
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.544	0.261	0.120
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.120
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.120
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.120
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.120
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.120
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.120
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.120
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.689	0.534	0.257	0.120
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.120
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.533	0.257	0.120
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.120
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.120
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.120
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.120
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.120
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.120
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.120
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.120
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.120
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.120
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.120
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.851	0.681	0.529	0.255	0.120
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.120
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.120
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.524	0.253	0.120

Number: Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R. A. Gen. Stat. 7.  
Table III. Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.





*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021)4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3802/UN39.12/KM/2016  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

8 Desember 2016

Yth. Kepala PUSTIKOM  
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dzafiq Muflikhul Adhiim  
Nomor Registrasi : 5315122759  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085717579875

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Perbandingan Minat Menjadi Guru dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Antara yang Berasal Dari SMA dan SMK”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Teknik  
2. Kaprog Pendidikan Teknik Mesin

Jore Sasmojo, SH  
19630403 198510 2 001

**Data Minat Menjadi Guru dan IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang berasal dari SMA**

No.	Nama	Nomor Responden	Angkatan	SKS	IPK	Minat
1	Adhucha Sukma Putra	Responden 3	2011	143	2,75	91
2	A. Kanzi Muhammad	Responden 1	2012	142	3,12	100
3	Aditya Anggun Wijaya	Responden 4	2012	141	3,52	97
4	Alifudin Muhammad	Responden 6	2012	124	2,45	89
5	Anafiah Insani	Responden 7	2012	142	3,13	91
6	Azelani Niky Aryaputra	Responden 9	2012	136	2,88	97
7	Fajar Pamungkas	Responden 11	2012	141	3,04	95
8	Fickri Widyarma	Responden 12	2012	128	2,58	91
9	Ilyas Ade Chandra	Responden 14	2012	138	3,1	98
10	Luthfy Heidi Putra	Responden 15	2012	136	2,91	90
11	M. Fikri Firdaus	Responden 17	2012	136	3,07	90
12	M. Rayyan Kusuma	Responden 19	2012	139	3,12	92
13	Mahfud Sidik	Responden 21	2012	127	2,7	92
14	Riswandi	Responden 25	2012	146	3,39	95
15	Sayoga Adi Pramudya	Responden 26	2012	142	3,13	94
16	Sulaiman	Responden 28	2012	87	1,55	94
17	Abdul Ma'rup	Responden 2	2013	110	2,6	105
18	Ahmad Wisnu A.S.	Responden 5	2012	113	2,67	106
19	Annisa Dwi Laili Amin	Responden 8	2013	112	2,66	99
20	Bishri Al W.	Responden 10	2013	98	2,38	99
21	Fiqi Ikhwanto	Responden 13	2013	120	2,91	96
22	M. Fatihuddin	Responden 16	2013	123	3,1	93
23	M. Indra H.	Responden 18	2013	89	2,41	100
24	Ogie Randhika	Responden 20	2013	127	3,32	91
25	Maulana imam B..	Responden 22	2013	99	2,66	89
26	R. Aditia	Responden 23	2013	121	3,11	99
27	Ratri Utami L.	Responden 24	2013	123	3,3	93
28	Singgih Wicaksono	Responden 27	2013	118	3,01	98
29	Trio Ari P.	Responden 29	2013	110	2,66	90
30	Wahyu Rizky	Responden 30	2013	125	3,17	95

**Data Minat Menjadi Guru dan IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang berasal dari SMK**

No.	Nama	Nomor Responden	Angkatan	SKS	IPK	Minat
1	Andhika Setiawan	Responden 6	2011	52	0,92	84
2	Arbi Sulistyو	Responden 8	2011	156	2,63	91
3	Delly Ariansyah	Responden 11	2011	134	2,59	87
4	Gilang Lutakau	Responden 19	2011	151	2,54	94
5	Indra Gunawan	Responden 22	2011	149	2,86	90
6	Rizky Dwi Arso	Responden 26	2011	131	2,32	86
7	Yosafat Manullang	Responden 29	2011	143	2,9	98
8	Abdi Simatupang	Responden 1	2012	112	2,33	81
9	Agus Sugiarto	Responden 2	2012	115	2,27	88
10	Aldy Maulana Achsan	Responden 4	2012	135	2,8	82
11	Alfi Aflahal Amrul M.	Responden 5	2012	116	2,47	95
12	Arief Prasetyo Ardli	Responden 10	2012	135	2,9	94
13	Duty Marsulan	Responden 13	2012	140	3,32	96
14	Fadzar Supriadi	Responden 15	2012	144	2,84	81
15	Fajar Rumanto	Responden 16	2012	139	3,14	80
16	Firli Firlana	Responden 18	2012	86	1,66	98
17	Hendarko Ghany S.	Responden 20	2012	135	2,71	86
18	Ismail Abdullah	Responden 23	2012	124	2,57	88
19	Najmudin	Responden 25	2012	126	2,65	89
20	Taufik Darmawan	Responden 27	2012	126	2,55	88
21	Yudhi Prasetyo	Responden 30	2012	130	2,65	100
22	Ahmad Barkah	Responden 3	2013	119	2,93	104
23	Anggih Pathuradji	Responden 7	2013	116	2,78	86
24	Argi Prasetyo	Responden 9	2013	118	2,98	85
25	Deni Andriansa	Responden 12	2013	109	2,68	89
26	Dwiki Andhikan Pratama	Responden 14	2013	102	2,42	83
27	Fatra Nugraha Ledman S.	Responden 17	2013	106	2,57	107
28	Ihsan Fadillah	Responden 21	2013	56	1,53	92
29	Muhammad Yazid	Responden 24	2013	127	3,32	86
30	Wahyu Saputro	Responden 28	2013	95	2,24	93

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**DZAFIQ MUFLIKHUL ADHIIM**, lahir di Pemalang, 17 Februari 1994. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari keluarga Bapak Sodikin dan Almarhummah Ibu Musfahatun. Bertempat tinggal di Jalan Muara Baru Raya RT.007 RW.017 Nomor 32, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara.

Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah SD Negeri Penjaringan 03 pagi pada tahun ajar 1999/2000 – 2004/2005. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 22 Jakarta Barat pada tahun ajar 2005/2006 – 2007/2008. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Jakarta Barat pada tahun ajar 2008/2009 – 2010/2011. Sempat menunda melanjutkan pendidikan selama satu tahun, pada tahun 2012 mengikuti SNMPTN Tertulis dan diterima di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.

Selama melaksanakan kuliah di UNJ pernah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wantilan, Kecamatan Cipendeuy, Kabupaten Subang Jawa Barat selama satu bulan pada periode Juli 2015 – Agustus 2015. Kemudian melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Karoseri Tri Sakti Magelang selama satu bulan pada periode Januari 2016 – Februari 2016 dan mengikuti Praktek Ketrampilan Mengajar (PKM) di SMK Karya Guna, Manggarai, Jakarta Selatan selama empat bulan pada periode Agustus 2016 – Desember 2016.